

**PENGARUH PERSEPSI RISIKO, KEAMANAN, DAN
KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN
SISTEM PEMBAYARAN QR CODE *INDONESIAN*
STANDARD (QRIS) PADA PELAKU UMKM
KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

AGNES TASYA

20 0204 0004

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024**

**PENGARUH PERSEPSI RISIKO, KEAMANAN, DAN
KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN
SISTEM PEMBAYARAN QR CODE *INDONESIAN*
STANDARD (QRIS) PADA PELAKU UMKM
KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

AGNES TASYA
20 0204 0004

Pembimbing

Dr. Ishak, S.E.I., M.E.I.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Agnes Tasya
NIM : 20 0402 0004
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,

Yang membuat pernyataan,



AGNES TASYA

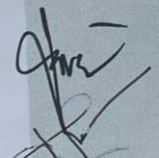
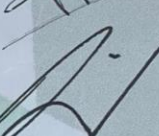
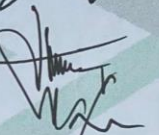
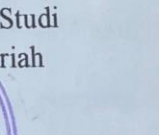
NIM 20 0402 0004

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Persepsi Risiko, Keamanan dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran *QR Code Indonesian Standard* (QRIS) pada Pelaku UMKM Kota Palopo yang ditulis oleh Agnes Tasya Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004020004, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 14 November 2024 Miladiyah bertepatan dengan 12 Jumadil Awal 1446 Hijriah telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 02 Desember 2024

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Muh. Ilyas, S.Ag., M.A. | Penguji I | () |
| 4. Muh. Nur Alam Muhajir, Lc., M.Si. | Penguji II | () |
| 5. Dr. Ishak, S.E.I., M.E.I. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 198201242009012006

Ketua Pogram Studi
Perbankan Syariah



Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
NIP 198912072019031005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.
(اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Persepsi Riskio, Keamanan, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran *QR Code Indonesian Standard* (QRIS) pada Pelaku UMKM Kota Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang perbankan syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. selaku Wakil Rektor Bidang

- Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Muzayyanah Jabbani, S.T., M.M. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
 3. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
 4. Dr. Ishak, S.E.I., M.E.I. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
 5. Muh. Ilyas, S.Ag., M.A. dan Muh. Nur Alam Muhajir, Lc., M.Si. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
 6. Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Dosen Penasehat Akademik.
 7. Abu Bakar, S.Pd.I., M.Pd. selaku Kepala Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
 8. Kepala DPMPTSP Kota Palopo yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian.

9. Pelaku UMKM Kota Palopo yang telah berkenaan dan meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini.
10. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak Seneng dan Ibu Nelsi yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang serta selalu berusaha memberikan yang terbaik lewat kerja keras dan do`a sejak kecil hingga sekarang.
11. Kepada kakek nenekku tersayang kakek Alimuddin dan nenek Hamassa yang selalu memberikan dukungan dan do`a yang tak terhingga.
12. Adik-adikku tersayang Seli dan Kifli yang senantiasa memberikan semangat, dukungan dan bantuan setiap saat untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada semua teman seperjuangan, kelas A Perbankan Syariah IAIN Palopo angkatan 2020 yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
14. Seluruh teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu per satu, penulis mengucapkan terimakasih atas bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Amin.

Palopo, 6 Agustus 2024

Penulis

PEDOMAN LITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Literasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	śa	ś	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	,	apostrof

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	ya	Y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fathah</i> dan <i>yā</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>fathah</i> dan <i>wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَـ اِـ اِى	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā</i>	ā	a dan garis diatas
يِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā</i>	ī	i dan garis diatas
وِ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis diatas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : qīla
يَمُوتُ : yamūtu

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marūbtah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rauḍah al-aṭ fāl
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madīnah al-fāḍilah
الْحِكْمَةُ : al-ḥikmah

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (َ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā
نَجَّيْنَا : najjainā
الْحَقُّ : al-ḥaqq
نُعَمُّ : nu'ima
عُدُوْا : 'aduwwun

Jika huruf ع ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (*bukan asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*
النَّوْعُ : *al-nau'*
سَيِّءٌ : *syai'un*
أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al-Arbaʿīn al-Nawāwī
Risālah fī Riʾāyah al-Maṣlaḥah

9. *lafẓ al-jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله *billāh* دِینُ الله *dīnullāh*

Adapun *tāʾ marbūṭah* diakhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ الله *hum fi raḥmatillāh*

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍiʿa linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīhi al-Qurʿān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlaḥah fi al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zayd, ditulis menjadi: Abū Zayd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zayd Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subḥānahū wa ta 'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wasallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli 'imrān/3:4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN LITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR AYAT	xvi
DAFTAR HADIS	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
DAFTAR ISTILAH	xxi
ABSTRAK	xxii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
 BAB II KAJIAN TEORI	 14
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	14
B. Landasan Teori	18
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis Penelitian	31
 BAB III METODE PENELITIAN	 33
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Definisi Operasional	34
D. Populasi dan Sampel	35
E. Instrumen Penelitian	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data	38
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	64
 BAB V PENUTUP	 69
A. Simpulan	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS an-Nisa`/4:58	3
Kutipan Ayat 2 QS al-Baqarah/2:219	6

DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis tentang penyelesaian sengketa.....	3
--	---

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	8
Tabel 1.2	Populasi UMKM di Kota Palopo Tahun 2020 – 2024	8
Tabel 3.1	Definisi operasional variabel	34
Tabel 3.2	Alternatif jawaban kuesioner dengan skala likert	37
Tabel 4.1	Daftar Responden Penelitian	44
Tabel 4.2	Deskripsi Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 4.3	Deskripsi Berdasarkan Usia	49
Tabel 4.4	Deskripsi Berdasarkan Jangka Waktu Penggunaan QRIS	50
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas	51
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas	52
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4.8	Hasil Uji Linearitas X_1 dengan Y	54
Tabel 4.9	Hasil Uji Linearitas X_2 dengan Y	55
Tabel 4.10	Hasil Uji Linearitas X_3 dengan Y	55
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4.12	Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda	58
Tabel 4.13	Hasil Uji Parsial (Uji t)	60
Tabel 4.14	Hasil Uji Simultan (Uji F)	61
Tabel 4.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Jumlah volume transaksi menggunakan Uang Elektronik dan Instrumen APMK periode Januari 2020 – Oktober 2023 (dalam ribuan transaksi).....	2
Gambar 1.2	Jumlah volume transaksi dan nilai transaksi QRIS periode Januari 2020 – September 2023	7
Gambar 2.1	<i>Quick Response Code Indonesian Standard</i> (QRIS)	19
Gambar 2.2	<i>Merchant Presented Mode</i> (MPM) Statis	22
Gambar 2.3	<i>Merchant Presented Mode</i> (MPM) Dinamis	23
Gambar 2.4	<i>Customer Presented Mode</i> (CPM).....	23
Gambar 2.5	Kerangka Konseptual.....	31
Gambar 4.1	Hasil Uji Heteroskedastisitas	57

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Tabulasi Data
- Lampiran 3 Hasil Analisis Data
- Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 7 Hasil Cek Plagiasi dengan Turnitin

DAFTAR ISTILAH

<i>APMK</i>	: Alat Pembayaran Menggunakan Kartu
<i>Cashless society</i>	: Masyarakat non-tunai
<i>Credit profile</i>	: Wajah yang ditunjukkan perusahaan kepada publik
<i>Merchant</i>	: Individu atau kelompok yang menjadi pelaku usaha
<i>Platform</i>	: Wadah digital yang digunakan untuk beragam keperluan
<i>Hacker</i>	: Orang yang skill pemrogramannya mampu meretas keamanan komputer atau jaringan untuk tujuan tertentu
UMKM	: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

ABSTRAK

Agnes Tasya, 2024. “*Pengaruh Persepsi Risiko, Keamanan, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran QR Code Indonesian Standard (QRIS) pada Pelaku UMKM Kota Palopo*”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Ishak.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Persepsi Risiko, Keamanan, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran QR Code Indonesian Standard (QRIS) pada Pelaku UMKM Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi risiko, keamanan, dan kepercayaan baik secara parsial maupun simultan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran QR Code Indonesian Standard (QRIS) pada pelaku UMKM kota Palopo.

Jenis penelitian ini adalah *Explanatory Research* dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui kemungkinan hubungan sebab akibat. Penelitian ini dilakukan di Kota Palopo pada bulan Mei hingga Juli 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM pengguna QRIS yang ada di Kota Palopo dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Non-Probability Sampling* tipe *Purposive Sampling*. Data diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian. Analisis data yang digunakan adalah uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi risiko secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS, keamanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS, sedangkan kepercayaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS. Persepsi risiko, keamanan, dan kepercayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS sebesar 39,2%, sedangkan sisanya 60,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Persepsi Risiko, Keamanan, Kepercayaan, Minat Penggunaan

ABSTRACT

Agnes Tasya, 2024. “*The Influence of Perceived Risk, Security, and Trust on Interest in Using Payment Systems QR Code Indonesian Standard (QRIS) for Palopo City MSME Actors*”. Thesis Sharia Banking Study Program Faculty of Economics and Islamic Business in the State Islamic Institute Palopo. Supervised by Ishak.

This thesis discusses The Influence of Perceived Risk, Security, and Trust on Interest in Using Payment Systems *QR Code Indonesian Standard* (QRIS) for Palopo City MSME Actors. This research aims to determine the influence of perceived risk, security and trust, both partially and simultaneously, on interest in using payment systems *QR Code Indonesian Standard* (QRIS) for MSMEs in Palopo City.

This type of research is *Explanatory Research* with a quantitative approach to determine possible cause and effect relationships. This research was conducted in Palopo City from May to July 2024. The population in this research was MSMEs who use QRIS in Palopo City with a sample size of 100 respondents. Sampling is carried out using techniques *Non-Probability Sampling* type *Purposive Sampling*. Data was obtained through questionnaires distributed to respondents to be answered according to research needs. The data analysis used is the research instrument test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, t test, F test, and coefficient of determination test (R^2).

The results of this research show that risk perception partially has a negative and significant effect on interest in using QRIS, security partially has a positive and significant effect on interest in using QRIS, while trust partially has a positive and significant effect on interest in using QRIS. Perceptions of risk, security and trust simultaneously have a significant influence on interest in using QRIS by 39.2%, while the remaining 60.8% is influenced by other factors not included in this study.

Keywords: Risk Perception, Security, Trust, Intention to Use

خلاصة

أغنياس تاسيا، 2024. "تأثير تصورات المخاطر والأمن والثقة على الاهتمام باستخدام نظام الدفع برمز الاستجابة السريعة الإندونيسي القياسي (QRIS) بين مشغلي المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في مدينة بالوبو." أطروحة برنامج دراسة الخدمات المصرفية الشرعية، كلية الاقتصاد والأعمال الإسلامية، معهد بالوبو الإسلامي الحكومي. بإشراف إسحاق.

تتناقش هذه الأطروحة تأثير تصورات المخاطر والأمن والثقة على الاهتمام باستخدام نظام الدفع الإندونيسي القياسي برمز الاستجابة السريعة (QRIS) بين مشغلي المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في مدينة بالوبو. يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير تصورات المخاطر والأمن والثقة، جزئياً وفي وقت واحد، على الاهتمام باستخدام نظام الدفع الإندونيسي القياسي برمز الاستجابة السريعة (QRIS) بين مشغلي المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في مدينة بالوبو.

هذا النوع من البحث هو بحث توضيحي ذو منهج كمي لتحديد العلاقات المحتملة بين السبب والنتيجة. تم إجراء هذا البحث في مدينة بالوبو في الفترة من مايو إلى يوليو 2024. وكان مجتمع هذا البحث عبارة عن شركات صغيرة ومتوسطة الحجم تستخدم نظام تقييم الجودة في مدينة بالوبو مع حجم عينة يبلغ 100 مشارك. تم أخذ العينات باستخدام تقنية أخذ العينات غير الاحتمالية، نوع العينة الهادفة. وتم الحصول على البيانات من خلال استبيانات وزعت على المستجيبين للإجابة عليها حسب احتياجات البحث. تحليل البيانات المستخدم هو اختبار أداة البحث، واختبار الافتراض الكلاسيكي، وتحليل الانحدار الخطي المتعدد، واختبار t ، واختبار F ، واختبار معامل التحديد (R^2).

تظهر نتائج هذا البحث أن إدراك المخاطر له تأثير سلبي وكبير جزئياً على الاهتمام باستخدام نظام تحسين الجودة، كما أن الأمن له تأثير إيجابي وكبير جزئياً على الاهتمام باستخدام نظام تحسين الجودة، في حين أن الثقة جزئياً لها تأثير إيجابي وكبير على الاهتمام باستخدام نظام تحسين الجودة. إن لتصورات المخاطر والأمن والثقة في وقت واحد تأثير كبير على الاهتمام باستخدام نظام تحسين الجودة وتحسين الجودة بنسبة 39.2%، في حين تتأثر نسبة 60.8% المتبقية بعوامل أخرى غير مدرجة في هذه الدراسة.

الكلمات الدالة: إدراك المخاطر، الأمن، الثقة، نية الاستخدام

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak pada kegiatan perekonomian, khususnya pada bidang keuangan dan sektor perbankan. Sistem pembayaran tidak dapat dipisahkan dari perkembangan uang mulai dari pembayaran tunai hingga pembayaran nontunai.¹ Bank Indonesia sebagai otoritas moneter mempunyai hak dan wewenang dalam pengembangan sistem pembayaran di Indonesia.² Peran Bank Indonesia dalam sistem pembayaran adalah sebagai lembaga pengawas agar transaksi keuangan atau pembayaran yang dilakukan oleh masyarakat luas dapat berjalan dengan lancar dan aman.³

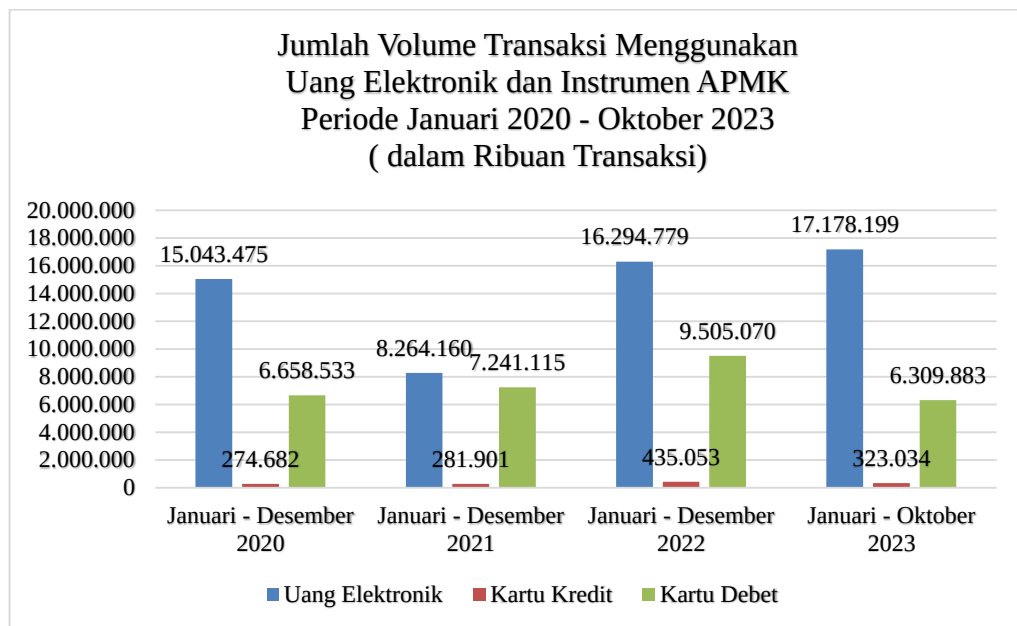
Namun seiring berjalannya waktu sistem pembayaran tunai menimbulkan banyak masalah dan memiliki beberapa kelemahan, seperti adanya risiko kriminalitas dan mudah hilang. Maka dari itu, inovasi pada sistem pembayaran sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang ada pada sistem pembayaran secara tunai. Sistem pembayaran nontunai atau biasa dikenal sebagai uang elektronik menjadi jawaban atas permasalahan tersebut.

¹ Resi Juariah Susanto, "Analysis of Internet Banking Applications and Mobile Banking on the Level of Banking Service Quality," *International Journal of Business, Economics and Law* 12, no. 3 (2017): 32.

² Ni Nyoman Sri Rahayu Damayanti, "The Effect of Work Engagement and Self-Efficacy on Job Burnout of Credit Analyst," *Journal of International Conference Proceedings* 2, no. 1 (2019): 113.

³ Ocbc.id, "6 Peran Bank Indonesia Dalam Sistem Pembayaran Dan Keuangan," OCBC, 2023, <https://www.ocbc.id/id/> diakses pada tanggal 12 Januari 2024.

Di Indonesia, transaksi uang elektronik menunjukkan peningkatan dalam dua tahun terakhir. Maka dapat dilihat bahwa masyarakat memiliki minat yang besar untuk menggunakan uang elektronik. Walaupun belum sepenuhnya digunakan sebagai alat pembayaran utama, namun uang elektronik memiliki potensi untuk menjadi pengganti uang tunai sebagai alat pembayaran.⁴ Fenomena tersebut didukung oleh diagram data jumlah volume transaksi penggunaan uang elektronik, kartu kredit, dan kartu debit pada periode Januari 2020 hingga Oktober 2023 berikut ini.



Sumber: Data diolah dari Laporan Publikasi Bank Indonesia

Gambar 1.1 Jumlah volume transaksi menggunakan Uang Elektronik dan Instrumen APMK periode Januari 2020 – Oktober 2023 (dalam ribuan transaksi)

⁴ Hutami A. Ningsih, Endang M. Sasmita, and Bida Sari, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa," *Journal IKRA-ITH Ekonomika* 4, no. 1 (2020): 2.

Dalam perspektif islam, penggunaan uang elektronik diatur dalam Fatwa MUI No. 116/DSN-MUI/IX/2017 yang menerangkan terkait Penggunaan Uang Elektronik Syariah memungkinkan penggunaan uang elektronik sebagai metode pembayaran dengan mematuhi ketentuan yang telah ditetapkan.⁵ Ada beberapa Firman Allah yang menjadi dasar hukum disahkannya fatwa tersebut, salah satunya dalam Q.S. An-Nisa (4:58) sebagai berikut:⁶

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ٥٨

Artinya:

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”

Selain itu, adapula beberapa hadist yang menjadi dasar hukum disahkannya fatwa tersebut, salah satunya dalam hadist Nabi riwayat al-Tirmidzi dari kakek ‘Amr bin ‘Amr bin Auf al Muzani dan riwayat al-Hakim dari kakeknya Katsir bin Abdillah bin ‘Amr bin ‘Auf r.a yang artinya Shulh (penyelesaian sengketa melalui musyarah untuk mufakat) boleh dikatakan diantara kaum muslimin kecuali shulh yang mengharamkan yang halal atau

⁵ Fatwa DSN-MUI No. 116/DSN-MUI/IX/2017 Tentang Uang Elektronik Syariah.

⁶ Qur'an Kemenag, “Surah An-Nisa,” n.d., <https://quran.kemenag.go.id/quran> diakses pada tanggal 17 Oktober 2024.

menghalalkan yang haram dan kaum muslimin terikat dengan syarat-syarat yang mereka kecuali syarat yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram.⁷

Pemerintah dengan penuh mendukung adanya revolusi pada sistem pembayaran elektronik. Maka, pada tanggal 17 Agustus 2019, Bank Indonesia merilis fitur baru yang disebut *QR Code Indonesian Standard* (QRIS) berupa standard QR kode Nasional untuk memfasilitasi sistem pembayaran nontunai. Diharapkan QRIS dapat memberikan kemudahan dalam transaksi pembayaran nontunai atau digital, serta transaksi menjadi lebih cepat dan terjamin keamanannya. Dikutip dari laman resmi Bank Indonesia, Gubernur BI, Perry Warjuyo mengatakan bahwa perilisan QRIS bertujuan untuk mendukung perkembangan sistem pembayaran digital dan mendorong pertumbuhan ekonomi untuk Indonesia maju.⁸

Setiap Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang menggunakan sistem QR diwajibkan mengadopsi QRIS. Hal ini diatur dalam PADG No.21/18/Padg/2019 tentang Standar Nasional QRIS untuk Pembayaran.⁹ Hal ini akan berdampak langsung pada mitra atau toko yang mengadopsi teknologi finansial (*fintech*) seperti GoPay, OVO, LinkAja, dan DANA. QRIS merupakan standar QR Code untuk pembayaran digital melalui aplikasi uang elektronik berbasis server, dompet digital, atau *mobile banking*.

⁷ Fatwa DSN-MUI No. 116/DSN-MUI/IX/2017 Tentang Uang Elektronik Syariah.

⁸ Departemen Komunikasi, "QRIS, Satu QR Code Untuk Semua Pembayaran," Bank Indonesia, 2019, <https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release> diakses pada tanggal 15 Januari 2024.

⁹ Bank Indonesia, "Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/ 18 /Padg/2019 Tentang Implementasi Standar Nasional Quick Response Code Untuk Pembayaran," *Bank Indonesia*, 2019, 6.

Tujuan utama dari QRIS adalah agar pembayaran digital menjadi lebih mudah bagi masyarakat dan memudahkan regulator untuk mengawasi dari satu pintu saja. Dengan kata lain, QRIS dapat digunakan lintas *platform* dan aplikasi pembayaran.¹⁰

Bank Indonesia adalah pemilik regulasi Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) yang menghubungkan dan mengintegrasikan transaksi nontunai dengan seluruh instrumen perbankan. Untuk mendukung integrasi tersebut, Bank Indonesia menetapkan standar kode QR nasional yang disebut QRIS dan dikembangkan bersama Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Bank Indonesia ingin memberikan perlindungan dan keamanan guna menjaga masyarakat dari kejahatan didunia digital. Bank Indonesia menegaskan bahwa QRIS relatif aman digunakan karena telah melewati proses pengujian yang ketat. Namun, pengguna harus tetap waspada dan berhati-hati dalam melakukan transaksi karena terdapat kendala yang bisa terjadi, seperti kasus penipuan stiker QRIS palsu, mengganti kode QRIS kotak amal dengan rekening pribadi, serta adanya ancaman dari *hacker*.¹¹

Sistem pembayaran digital berbasis QRIS diperbolehkan dalam muamalah karena belum ada dalil yang secara tegas melarangnya. Transaksi digital dapat menghindari adanya risiko praktik Maisir dan Gharar karena tidak melibatkan unsur perjudian, taruhan, atau ketidakpastian. Transaksi digital

¹⁰ Xendit.co, “QRIS: Pengertian, Tujuan, Dan Cara Kerja Yang Perlu Anda Tahu,” Xendit, October 27, 2021, <https://www.xendit.co/id/blog/mengenal-apa-itu-qr-is-dan-mengapa-ini-penting-untuk-bisnis-anda/> diakses pada tanggal 15 Januari 2024.

¹¹ Arlina Laras, “Banyak Kasus Penipuan, Bank Indonesia Tegaskan Transaksi QRIS Aman,” Bisnis.com, August 17, 2023, <https://finansial.bisnis.com/> diakses pada tanggal 15 Januari 2024.

juga terbebas dari riba karena tidak ada tambahan dana tanpa imbalan yang disyaratkan sebelumnya. Maka, transaksi semacam ini dapat dianggap sah dan sesuai dengan syariat islam. Dalam konteks Maisir, transaksi ini tidak mengandung unsur perjudian seperti yang dijelaskan dalam Q.S. Al-Baqarah (2:219) sebagai berikut:¹²

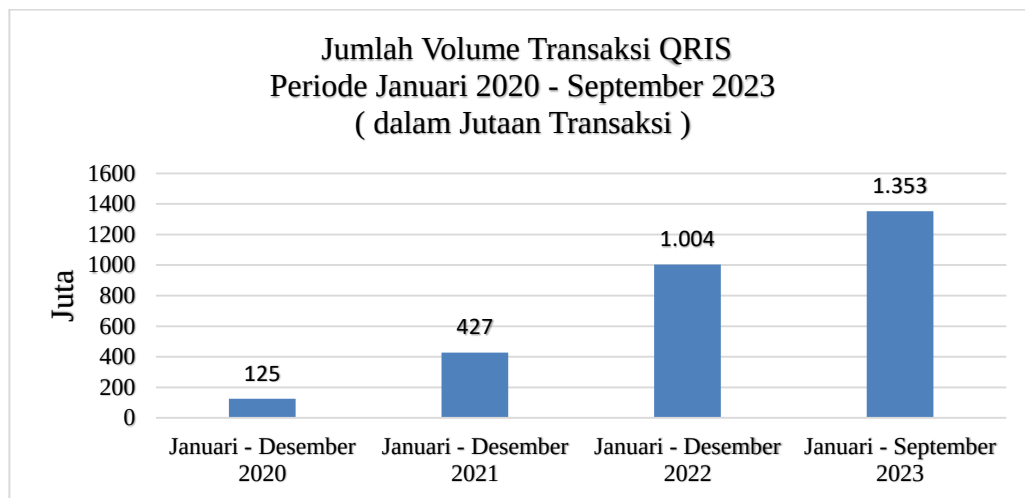
يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ ۖ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ ۚ وَإِثْمُهُمَا
 أَكْبَرُ مِنْ نَّفْعِهِمَا ۚ وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ ۖ قُلِ الْعَفْوَ ۚ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمُ الْآيَاتِ
 لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ ۚ ٢١٩

Artinya:

“Mereka bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang khamar dan judi. Katakanlah, “Pada keduanya terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia. (Akan tetapi,) dosa keduanya lebih besar daripada manfaatnya.” Mereka (juga) bertanya kepadamu (tentang) apa yang mereka infakkan. Katakanlah, “(Yang diinfakkan adalah) kelebihan (dari apa yang diperlukan).” Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu berpikir.”

Sistem pembayaran digital berubah menjadi trend positif bagi UMKM maupun konsumen, bahkan saat ini terdapat istilah *cashless society* (masyarakat nontunai). Salah satunya adalah sistem pembayaran digital berbasis QRIS, dimana trend transaksinya terus meningkat dari tahun ke tahun. Fenomena ini didukung oleh diagram data jumlah volume transaksi QRIS pada periode Januari 2020 hingga September 2023 sebagai berikut.

¹² Qur'an Kemenag, “Surah Al-Baqarah,” n.d., <https://quran.kemenag.go.id/quran> diakses pada tanggal 17 Oktober 2024.



Sumber: Data diolah dari Laporan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)

Gambar 1.2 Jumlah volume transaksi dan nilai transaksi QRIS periode Januari 2020 – September 2023

Penggunaan QRIS memberikan banyak keuntungan dalam proses transaksi nontunai yang lebih cepat, mudah dan efisien, sehingga QRIS dapat berperan dalam mendorong pertumbuhan UMKM yang dapat membantu menjaga stabilitas ekonomi Indonesia. Dengan adanya penggunaan QRIS, maka dapat membantu meningkatkan kinerja usaha dan aksesibilitas produk pada UMKM.¹³

UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) adalah usaha ekonomi produktif milik orang perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh UU No. 20 tahun 2008. Ciri-ciri UMKM yaitu manajemen usaha diatur pemilik, modal usaha disediakan oleh pemilik, skala usaha dan jumlah modal relatif kecil, daerah operasi perusahaan bersifat lokal,

¹³ Nur Isma Tasya Br Sebayang and Rahmawati, “Pengaruh Persepsi Kepercayaan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital UMKM Halal Kota Medan,” *Jurnal Tabarru’ : Islamic Banking and Finance* 6, no. 2 (2023): 492.

jumlah karyawan yang terdidas, serta biasanya berhubungan dengan kebutuhan sehari-hari.¹⁴ Adapun kriteria UMKM adalah sebagai berikut.¹⁵

Tabel 1.1 Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Ukuran Usaha	Kriteria	
	Aset	Omset
Usaha Mikro	Maksimal 50 juta	Maksimal 300 juta
Usaha Kecil	> 50 juta – 500 juta	> 300 juta – 2,5 milyar
Usaha Menengah	> 500 juta – 10 milyar	> 2,5 milyar – 50 milyar

Sumber: Data diolah UU No.20 Tahun 2008

Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palopo populasi UMKM di Kota Palopo pada tahun 2020 hingga 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel 1.2 Populasi UMKM di Kota Palopo 2020 hingga 2024

No.	Tahun	Jumlah UMKM
1.	2020	11.022
2.	2021	12.504
3.	2022	14.048
4.	2023	15.669
5.	2024	15.759

Sumber: Data diolah dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palopo

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat seseorang menggunakan suatu teknologi. Menurut Roni Andespa (2017), terdapat empat faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen antara lain faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologi.¹⁶ Dimana faktor psikologi

¹⁴ Zainal Arifin, “Modul 1: Pengertian Dan Perkembangan UMKM Di Indonesia,” 2021.

¹⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

¹⁶ Roni Andespa, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah,” *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan* 2, no. 1 (2017): 43–57.

yang dipengaruhi oleh persepsi dan dapat memberi motivasi kepada seseorang untuk bertindak kemudian akan mempengaruhi keinginannya.

Sedangkan menurut teori TAM (*Technology Acceptance Model*) yang diusul oleh Davis (1989) menyatakan bahwa persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan adalah faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan teknologi. Riek, Bohme, & Moore (2015) memberikan bukti yang empiris mengenai penambahan variabel persepsi risiko dalam teori TAM dapat diterapkan untuk menjelaskan penghindaran kejahatan pada layanan online.¹⁷ Dalam penelitian Sumadi, Abdul Haris Romdhoni & Fatakhurrohman (2022) menyatakan bahwa secara bersama-sama faktor kepercayaan, manfaat dan keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-money*.¹⁸

Sudah banyak penelitian yang membahas topik tentang minat penggunaan QRIS sebelumnya. Muhammad Zhilalul Haq, Luqman Hakim Handoko & Asgaf Asysyad Rasyid (2023) dalam penelitiannya yang berjudul *analysis of the influence of perceived benefits, easiness and risk on students' interest in using QRIS*, menyimpulkan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS pada mahasiswa.¹⁹

Selanjutnya penelitian oleh Risma Nurhapsari & Erlinda Sholihah (2022) yang

¹⁷ Muhamad Fian Aditiansyah et al., "Digitalization of Banking Services: The Effect of Trust and Service Quality on Customer Satisfaction and Loyalty of Bank Customers in Using Mobile Banking," *Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, no. 7 (2022): 9494.

¹⁸ Sumadi, Abdul Haris Romdhoni, and Fatakhurrohman, "Analisis Faktor Kepercayaan, Manfaat Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Boyolali)," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 02 (2022): 2195–2201.

¹⁹ Muhammad Zhilalul Haq, Luqman Hakim Handoko, and Asgaf Asysyad Rasyid, "Analysis of the Influence of Perceived Benefits, Easiness and Risk on Students' Interest in Using QRIS," *Journal of Business Management and Islamic Banking* 02, no. 2 (2023): 95–116.

berjudul *analysis of the factors of intention to use QRIS for MSMEs in Semarang city's traditional market*, menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap niat penggunaan QRIS pada UMKM.²⁰

Penelitian oleh Trifena Ekawaty (2022) yang berjudul *analisis persepsi manfaat, persepsi kemudahahan penggunaan, dan persepsi risiko terhadap minat penggunaan Quick Response Indonesian Standard (QRIS) sebagai alat pembayaran UMKM kuliner di Surakarta*, menyimpulkan bahwa persepsi risiko

tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS pada UMKM.²¹

Sedangkan pada penelitian Oktoviana Banda Saputri (2020) yang berjudul *preferensi konsumen dalam menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS) sebagai alat pembayaran digital*, menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh tidak signifikan terhadap minat konsumen dalam menggunakan QRIS.²² Dari beberapa penelitian tersebut menunjukkan adanya perbedaan pada hasil penelitiannya, sehingga perlu untuk menggali lebih jauh mengenai persepsi risiko terhadap minat menggunakan QRIS.

²⁰ Risma Nurhapsari and Erlinda Sholihah, "Analysis of the Factors of Intention to Use QRIS for MSMEs in Semarang City's Traditional Market," *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 18, no. 2 (2022): 199–211.

²¹ Trifena Ekawaty, "Analisis Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Indonesian Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Umkm Kuliner Di Surakarta [Skripsi, Dipublikasikan]" (Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022).

²² Oktoviana Banda Saputri, "Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital," *Journals of Economics and Business Mulawarman* 17, no. 2 (2020): 1–11.

Berdasarkan beberapa pernyataan, hasil dari penelitian terdahulu dan fakta yang diperoleh maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian mengenai minat menggunakan QRIS. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh terhadap minat menggunakan sistem pembayaran digital berupa *QR Code Indonesian Standard* (QRIS) pada pelaku UMKM kota Palopo. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terdapat penambahan variabel lain mengenai persepsi risiko, keamanan dan kepercayaan. Alasan digunakannya teori TAM dalam penelitian ini adalah karena dapat menjelaskan suatu hubungan sebab akibat antara kepercayaan dan sikap dari pengguna suatu teknologi. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul **“Pengaruh Persepsi Risiko, Keamanan, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran QR Code Indonesian Standard (QRIS) pada Pelaku UMKM Kota Palopo”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan fokus permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah persepsi risiko berpengaruh secara parsial terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *QR Code Indonesian Standard* (QRIS) pada pelaku UMKM Kota Palopo?
2. Apakah keamanan berpengaruh secara parsial terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *QR Code Indonesian Standard* (QRIS) pada pelaku UMKM Kota Palopo?

3. Apakah kepercayaan berpengaruh secara parsial terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *QR Code Indonesian Standard* (QRIS) pada pelaku UMKM Kota Palopo?
4. Apakah persepsi risiko, keamanan, dan kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *QR Code Indonesian Standard* (QRIS) pada pelaku UMKM Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis pengaruh persepsi risiko secara parsial terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *QR Code Indonesian Standard* (QRIS) pada pelaku UMKM Kota Palopo.
2. Untuk menganalisis pengaruh keamanan secara parsial terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *QR Code Indonesian Standard* (QRIS) pada pelaku UMKM Kota Palopo.
3. Untuk menganalisis pengaruh kepercayaan secara parsial terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *QR Code Indonesian Standard* (QRIS) pada pelaku UMKM Kota Palopo.
4. Untuk menganalisis pengaruh persepsi risiko, keamanan, dan kepercayaan secara simultan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *QR Code Indonesian Standard* (QRIS) pada pelaku UMKM Kota Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun penulis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Bagi Kampus IAIN Palopo, diharapkan penelitian ini dapat memperluas bahan kepustakaan dan mampu berpartisipasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
- b. Bagi Peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dalam bidang penelitian dan menerapkan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan.
- c. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan dan tambahan informasi untuk penelitian terkait yang dikembangkan lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Bank Indonesia, diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan atau saran guna membantu pengelolaan dan pengembangan QRIS menjadi lebih baik lagi.
- b. Bagi UMKM, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menggunakan alat pembayaran digital berupa QRIS.
- c. Bagi Masyarakat, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menggunakan alat pembayaran digital berupa QRIS.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran, ditemukan beberapa penelitian terdahulu yang dianggap berkaitan dan dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini. Peneletian terdahulu yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Riflan Buluati, Deby R. Karundeng & Moh. Afan Suyanto pada tahun 2023 dengan judul “Pengaruh Kemudahan, Keamanan dan Kepercayaan Bertransaksi terhadap Minat Menggunakan QRIS (*Quick Response Indonesian Standard*) pada Pelaku UMKM di Kabupaten Boalemo”.¹

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel kemudahan, keamanan, dan kepercayaan bertransaksi terhadap minat menggunakan QRIS pada pelaku UMKM di Kabupaten Boalemo. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan, keamanan, dan kepercayaan bertransaksi berpengaruh positif dan sigifikan terhadap minat menggunakan QRIS pada pelaku UMKM.

2. Penelitian oleh Trifena Ekawaty pada tahun 2022 dengan judul “Analisis Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko

¹ Buluati Riflan, Deby R. Karunden, and Moh. Afan Suyanto, “Pengaruh Kemudahan, Keamanan Dan Kepercayaan Bertransaksi Terhadap Minat Menggunakan QRIS (Quick Response Indonesian Standard) Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Boalemo,” *Wahana : Tridarma Perguruan Tinggi* 75, no. 2 (2023): 33–47, <http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/whn>.

terhadap Minat Penggunaan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) sebagai Alat Pembayaran UMKM Kuliner di Surakarta”.²

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran UMKM di Surakarta. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran UMKM. Sedangkan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran UMKM.

3. Penelitian oleh Ngakan Bagus Prasasta Sudiarmika dan Ida Ayu Oka Martini pada tahun 2022 dengan judul “Faktor-Faktor Mempengaruhi Niat Pelaku UMKM Kota Denpasar Menggunakan QRIS”.³

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi niat pelaku UMKM Kota Denpasar menggunakan QRIS sebagai salah satu metode pembayaran nontunai. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kepercayaan, dan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan *merchant* QRIS bagi pelaku UMKM. Sedangkan persepsi risiko

² Trifena Ekawaty, “Analisis Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Indonesian Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Umkm Kuliner Di Surakarta [Skripsi, Dipublikasikan]” (Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022).

³ Ngakan Bagus Prasasta Sudiarmika and Ida Ayu Oka Martini, “Faktor-Faktor Mempengaruhi Niat Pelaku UMKM Kota Denpasar Menggunakan QRIS,” *Jmm Unram - Master of Management Journal* 11, no. 3 (2022): 239–54, <https://doi.org/10.29303/jmm.v11i3.735>.

berpengaruh negatif dan signifikan terhadap niat menggunakan *merchant* QRIS bagi pelaku UMKM.

4. Penelitian oleh Risma Nurhapsari dan Erlinda Sholihah pada tahun 2022 dengan judul “Analysis of the factors of intention to use QRIS for MSMEs in Semarang City’s traditional market”.⁴

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor diantaranya pengetahuan produk, persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko terhadap niat penggunaan QRIS pada UMKM Pasar Tradisional di Kota Semarang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan produk, persepsi manfaat, dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan QRIS pada UMKM. Sedangkan persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap niat penggunaan QRIS pada UMKM.

5. Penelitian oleh Syafira Aulia Fadlillah, Jonet Ariyanto Nugroho dan Khresna Bayu Sangka pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Kemudahan dan Keamanan terhadap Minat Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada Pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia KPW Solo”.⁵

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemudahan dan keamanan terhadap minat penggunaan QRIS pada pelaku Usaha Mikro,

⁴ Risma Nurhapsari and Erlinda Sholihah, “Analysis of the Factors of Intention to Use QRIS for MSMEs in Semarang City’s Traditional Market,” *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 18, no. 2 (2022): 199–211.

⁵ Syafira Aulia Fadlillah, Jonet Ariyanto Nugroho, and Khresna Bayu Sangka, “Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard Pada Pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia KPW Solo,” *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi* 7, no. 3 (2021): 1–7, <https://jurnal.uns.ac.id/bise>.

Kecil, dan Menengah (UMKM) binaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan dan keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) binaan.

6. Penelitian oleh Oktaviana Dwi Mulyati pada tahun 2023 dengan judul “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Penggunaan yang Dimediasi oleh Kepercayaan Layanan Transaksi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada UMKM di Jawa”.⁶

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko terhadap minat penggunaan yang dimediasi oleh kepercayaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS, sedangkan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS. Persepsi manfaat berpengaruh terhadap kepercayaan layanan transaksi QRIS, sedangkan persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap terhadap kepercayaan layanan transaksi QRIS. Sehingga persepsi manfaat yang dimediasi oleh kepercayaan berpengaruh terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS,

⁶ Oktaviana Dwi Mulyati, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Yang Dimediasi Oleh Kepercayaan Layanan Transaksi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Pada UMKM Di Jawa [Tesis, Dipublikasikan]” (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta, 2023).

sedangkan persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko yang dimediasi oleh kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS.

7. Penelitian oleh Musa F. Silaen, Sepbeariska Manurung dan Christine D. Nainggolan pada tahun 2021 dengan judul “Effect Analysis of Benefit Perception, Ease Perception, Security and Risk Perception of Merchant Interest in Using Quick Response Indonesian Standard (QRIS)”.⁷

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, keamanan dan persepsi risiko terhadap minat *merchant* dalam menggunakan QRIS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat dan persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat *merchant* menggunakan QRIS, sedangkan keamanan dan persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat *merchant* menggunakan QRIS.

B. Landasan Teori

1. Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)

a. Pengertian

Berdasarkan kutipan pada laman resmi Bank Indonesia, QRIS atau dibaca KRIS merupakan standard QR kode Nasional untuk memfasilitasi sistem pembayaran nontunai melalui aplikasi uang elektronik berbasis server, dompet digital, atau *mobile banking*. QRIS dikembangkan oleh

⁷ Musa F. Silaen, Sepbeariska Manurung, and Christine D. Nainggolan, “Effect Analysis of Benefit Perception, Ease Perception, Security and Risk Perception of Merchant Interest in Using Quick Response Indonesia Standard (QRIS),” *International Journal of Science, Technology & Management* 2, no. 5 (2021): 1574–81.

Bank Indonesia bersama dengan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) agar proses transaksi menggunakan QR Code menjadi lebih mudah, cepat, dengan keamanan yang terjamin. Setiap Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang menggunakan sistem QR wajib mengadopsi QRIS, hal ini diatur dalam PADG No.21/18/2019 tentang Standar Internasional QRIS untuk Pembayaran.⁸



Sumber: infobisnis.id

Gambar 2.1 *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*

Tujuan utama dari QRIS adalah agar pembayaran digital menjadi lebih mudah bagi masyarakat dan memudahkan regulator untuk mengawasi dari satu pintu saja. Dengan kata lain, QRIS dapat digunakan lintas *platform* dan aplikasi pembayaran. Perry Warjiyo selaku Gubernur Bank Indonesia menyatakan bahwa QRIS bertujuan untuk mendukung perkembangan sistem pembayaran digital dan mendorong pertumbuhan ekonomi untuk Indonesia maju.⁹

b. Manfaat

⁸ Bank Indonesia, “Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/ 18 /Padg/2019 Tentang Implementasi Standar Nasional Quick Response Code Untuk Pembayaran,” *Bank Indonesia*, 2019, 1–30.

⁹ Departemen Komunikasi, “QRIS, Satu QR Code Untuk Semua Pembayaran,” Bank Indonesia, 2019, <https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release> diakses pada tanggal 20 Januari 2024.

Dikutip dari laman resmi Bank Indonesia, manfaat menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) bagi konsumen atau pengguna adalah cepat dan *trendy*, efektif dan efisien, serta relatif aman.¹⁰

Adapun manfaat menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) bagi *merchant* adalah berpotensi meningkatkan penjualan dan *branding*, setiap transaksi yang dilakukan tercatat secara otomatis dan dapat dilihat setiap saat, mengurangi biaya pengelolaan kas, terhindar dari penipuan uang palsu, tidak perlu menyediakan uang kembalian, dapat memisahkan uang untuk usaha dan uang pribadi, memudahkan rekonsiliasi dan berpotensi mencegah tindak kecurangan dari pembukuan transaksi tunai, serta membangun informasi *credit profile* untuk memudahkan memperoleh kredit kedepan.¹¹

c. Kelebihan dan Kekurangan

Berikut kelebihan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) sebagai metode pembayaran digital harian.¹²

- 1) Dapat digunakan oleh siapapun. Seluruh kalangan masyarakat Indonesia dapat melakukan pembayaran digital melalui QRIS selama pihak penjual menyediakan layanan tersebut.
- 2) Memudahkan transaksi. Dimana hanya dengan melakukan scan pada QR Code yang disediakan.

¹⁰ Bank Indonesia, "Kanal Dan Layanan," bi.go.id, 2020, <https://www.bi.go.id/> diakses pada tanggal 20 Januari 2024.

¹¹ Bank Indonesia, "Kanal Dan Layanan," bi.go.id, 2020, <https://www.bi.go.id/>.

¹² Zelma Desica Cahyati Jagat, "QRIS Sebagai Alat Transaksi Digital," kompasiana, 4 April, 2023, <https://www.kompasiana.com/zelmadesica/> diakses pada tanggal 20 Januari 2024.

3) Efisiensi dalam sistem pembayaran. Seluruh aplikasi uang elektronik berbasis server, dompet digital, bahkan *mobile banking* dapat digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran dengan QR Code yang sama melalui QRIS.

4) Transaksi yang cukup cepat. Dimana hanya dengan melakukan scan pada QR Code yang disediakan maka transaksi pun selesai dengan cepat.

Dibalik kelebihan yang diberikan, adapula kekurangan dari penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) sebagai metode pembayaran digital harian antara lain sebagai berikut.¹³

1) Nominal transaksi terbatas. QRIS memiliki batasan nominal yang telah ditentukan yaitu dua juta rupiah dalam sekali transaksi.

2) Adanya ancaman tindakan kejahatan digital. Walaupun relatif aman namun masih terdapat kejahatan digital yang bisa saja terjadi dalam transaksi pembayaran melalui QRIS, seperti ancaman dari *hacker*.

3) Adanya biaya transaksi. Pembayaran yang dilakukan melalui QRIS dikenakan biaya transaksi yang dibebankan kepada *merchant* yang dituju sebesar 0,7% untuk setiap transaksi.

4) Harus terdapat perangkat dan koneksi internet yang mendukung. Penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran digital yang memerlukan perangkat dan internet agar dapat melakukan transaksi.

d. Model Penggunaan

¹³ Bank Indonesia, "Kanal Dan Layanan," bi.go.id, 2020, <https://www.bi.go.id/>.

QRIS mengakomodir dua model penggunaan QR Code pembayaran yang implementasinya mengarah pada standar QRIS yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

1) *Merchant Presented Mode* (MPM), terbagi menjadi dua jenis pembayaran antara lain sebagai berikut.

a) *Merchant Presented Mode* (MPM) Statis, merupakan metode yang paling mudah digunakan serta sangat cocok bagi usaha mikro dan kecil. Dimana *merchant* cukup memajang satu *print out* atau stiker QRIS, lalu konsumen cukup meng-*scan*, masukkan nominal, PIN dan klik bayar. Notifikasi transaksi pun langsung diterima baik oleh konsumen maupun *merchant*.¹⁴



Sumber: www.bi.go.id

Gambar 2.2 *Merchant Presented Mode* (MPM) Statis

b) *Merchant Presented Mode* (MPM) Dinamis, dimana membutuhkan suatu device untuk memunculkan QR, lalu *merchant* memasukkan nominal pembayaran terlebih dahulu, barulah kemudian konsumen melakukan *scan* pada QRIS yang ditampilkan. Metode ini sangat cocok untuk

¹⁴ Bank Indonesia, "Kanal Dan Layanan," bi.go.id, 2020, <https://www.bi.go.id/>.

merchant dengan skala usaha menengah dan besar atau dengan volume transaksi yang tinggi.¹⁵



Sumber: www.bi.go.id

Gambar 2.3 *Merchant Presented Mode (MPM) Dinamis*

2) *Customer Presented Mode (CPM)*, merupakan metode yang diperuntukkan pada *merchant* yang membutuhkan kecepatan transaksi tinggi seperti penyedia transportasi. Dimana konsumen menunjukkan QRIS yang ditampilkan pada aplikasi pembayaran miliknya untuk discan oleh *merchant*.¹⁶



Sumber: www.bi.go.id

Gambar 2.4 *Customer Presented Mode (CPM)*

e. Indikator

QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) mempunyai karakteristik UNGGUL, dimana karakteristik tersebut yang dijadikan oleh

¹⁵ Bank Indonesia, “Kanal Dan Layanan,” bi.go.id, 2020, <https://www.bi.go.id/>.

¹⁶ Bank Indonesia, “Kanal Dan Layanan,” bi.go.id, 2020, <https://www.bi.go.id/>.

peneliti sebagai indikator. Adapun karakteristik dari QRIS yang merupakan kepanjangan dari UNGGUL adalah sebagai berikut.¹⁷

- 1) Universal, yaitu dapat menerima pembayaran melalui aplikasi pembayaran apapun yang menggunakan QR Code.
- 2) Gampang, yaitu mudah digunakan baik bagi masyarakat maupun *merchant*.
- 3) Untung, dimana pengguna dapat menggunakan akun pembayaran QR apapun untuk membayar sedangkan merchant cukup punya minimal satu akun untuk menerima semua pembayaran QR.
- 4) Langsung, yaitu pembayaran langsung diproses seketika dan langsung mendapat notifikasi transaksi.

2. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Dalam menerima hadirnya sebuah teknologi baru, tidak semua individu mampu untuk memahami dan menerima dengan baik teknologi baru tersebut. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji dan mengukur tingkat penerimaan dan pemahaman pengguna teknologi tersebut dengan mengukur perilaku dari pengguna.¹⁸

Salah satu teori yang menjelaskan penerimaan pengguna terhadap hadirnya teknologi baru adalah *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dikemukakan oleh Davis (1989). Terdapat dua variabel utama yang ada dalam TAM, yaitu variabel manfaat (*perceived usefulness*), dimana

¹⁷ Bank Indonesia, “Kanal Dan Layanan,” bi.go.id, 2020, <https://www.bi.go.id/>.

¹⁸ Joni Hendra and Ahmad Iskandar R, “Aplikasi Model Tam Terhadap Pengguna Layanan Internet Banking Di Kantor Bank Jatim Cabang Situbondo,” *Jurnal Ecobuss* 4, no. 1 (2016): 40–48.

seseorang yakin bahwa sistem yang digunakannya dapat mengembangkan kinerjanya, serta variabel kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), dimana seseorang yakin bahwa sistem yang digunakannya tidak membutuhkan banyak usaha.¹⁹ Namun, Riek, Bohme, & Moore (2015) memberikan bukti yang empiris mengenai penambahan variabel persepsi risiko dalam teori TAM dapat diterapkan untuk menjelaskan penghindaran kejahatan pada layanan online.²⁰

Teori TAM berkembang dari teori psikologi untuk menjelaskan perilaku penggunaan komputer yang didasarkan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), keinginan (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behaviour relationship*).²¹ TAM dapat menjelaskan suatu hubungan sebab akibat antara kepercayaan (manfaat suatu teknologi dan kemudahan penggunaannya) dan sikap dari pengguna suatu teknologi.

Hingga saat ini teori yang paling tepat dan relevan dalam memprediksi dan menjelaskan minat atau kesiapan penerimaan pada teknologi baru adalah teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Oleh karena itu, teori ini banyak digunakan dalam berbagai penelitian untuk mengkaji sikap penerimaan individu terhadap hadirnya teknologi baru.²²

¹⁹ Abed Nico, Yulius Hari, and Darmanto, "Kajian Technology Acceptance Model Untuk Pengembangan Model E-Learning," *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Terapan* 1, no. 1 (2018): 2.

²⁰ Muhamad Fian Aditiansyah et al., "Digitalization of Banking Services: The Effect of Trust and Service Quality on Customer Satisfaction and Loyalty of Bank Customers in Using Mobile Banking," *Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, no. 7 (2022): 9494.

²¹ Putu Ayu Mira Witriyani Wida, Ni Nyoman Kerti Yasa, and I. Putu Gde Sukaatmadja, "Aplikasi Model TAM (Technology Acceptance Model) Pada Perilaku Pengguna Instagram," *Jurnal Ilmu Manajemen Mahasaraswati* 6, no. 2 (2016): 7.

²² Ardhiel Junico Adi Kusumatriawan, "Pengaruh Social Media Marketing (SMM) Terhadap Kinerja Bisnis UMKM Batik Selama Pandemi Covid 19 Di Surakarta [Skripsi, Dipublikasikan]" (Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2021), 13.

3. Persepsi risiko

a. Pengertian

Risiko adalah ketidakpastian dimasa yang akan datang, sehingga perlu berhati-hati untuk menghindari hal-hal yang merugikan.²³ Persepsi risiko merupakan perasaan tidak pasti mengenai kemungkinan adanya dampak buruk atas penggunaan suatu produk atau jasa.²⁴

Risiko yang dirasakan dapat menjadi hambatan psikologi individu dalam menggunakan suatu produk atau jasa karena adanya kehati-hatian dan keraguan saat memiliki tingkat risiko yang tinggi. Persepsi risiko juga merupakan pandangan atau pendapat individu terhadap kemungkinan terjadi dampak buruk akibat suatu tindakan.

b. Indikator

Menurut Paul A. Pavlou (2003), indikator persepsi risiko terbagi menjadi tiga yang meliputi:²⁵

- 1) terdapat risiko, yaitu risiko yang jelas dialami oleh pengguna teknologi informasi,
- 2) berdampak buruk, yaitu ketika telah menggunakan teknologi informasi dan pengguna mengalami kerugian,

²³ Fasiha Kamal, "Manajemen Risiko Dan Risiko Dalam Islam," *Jurnal Muamalah* IV, no. 2 (2014): h.91-98.

²⁴ Mauricio S. Featherman and Paul A. Pavlou, "Predicting E-Services Adoption: A Perceived Risk Facets Perspective," *Eighth Americas Conference on Information Systems* 89, no. 3 (2002): 1035.

²⁵ Paul A Pavlou, "Consumer Acceptance of Electronic Commerce : Integrating Trust and Risk with the Technology Acceptance Model," *International Journal of Electronic Commerce* 7, no. 3 (2003): 101–34.

- 3) pemikiran bahwa beresiko, yaitu pengguna memikirkan risiko yang belum terjadi saat akan menggunakan teknologi informasi.

4. Keamanan

a. Pengertian

Keamanan merupakan salah satu faktor yang dapat membuat seseorang percaya untuk menggunakan suatu sistem dan teknologi informasi. Persepsi keamanan adalah tingkat kepercayaan seseorang bahwa produk atau jasa yang digunakan terjamin keamanannya.

Francisco (2016) mengatakan bahwa persepsi keamanan selalu dikaitkan dengan dampak negatif yang mungkin diterima konsumen jika berniat untuk menggunakan suatu produk atau jasa.²⁶ Dengan kata lain, jika tingkat keamanan rendah maka konsumen tidak akan ikut terlibat dalam penggunaan suatu barang atau jasa.

b. Indikator

Menurut Raman Arasu dan Viswanathan A. (2011), indikator keamanan terbagi dua yang meliputi:²⁷

- 1) jaminan keamanan yaitu terdapat perlindungan akurat yang didapatkan dari teknologi informasi yang digunakan,
- 2) kerahasiaan data yaitu aturan yang membatasi akses kepada pihak lain yang tidak berwenang untuk mengakses informasi atau data tersebut.

²⁶ Zul Fahmi and Susi Evanita, "Pengaruh Iklan Dan Perceived Security Terhadap Minat Transaksi Pembayaran Berbasis E-Payment Dengan Sikap Sebagai Variabel Intervening Pada Masyarakat Di Kota Padang," *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha* 1, no. 2 (2019): 86.

²⁷ Arasu Raman and Viswanathan Annamalai, "Wireless Information Networks & Business Information System," *IJCA Special Issue on "Wireless Information Networks & Business Information System,"* 2011, 54–56.

5. Kepercayaan

a. Pengertian

Kepercayaan adalah keyakinan bahwa harapan yang diinginkan sesuai dengan yang dijanjikan. Kepercayaan akan meningkat jika informasi yang diperoleh dinilai akurat, relevan, dan lengkap.²⁸ Kepercayaan adalah sudut pandang positif berupa keyakinan terhadap suatu produk dan jasa atau layanan. Kepercayaan dipengaruhi oleh persepsi, dimana persepsi merupakan pemahaman atas informasi yang didapatkan.

Kepercayaan terhadap hadirnya teknologi baru memungkinkan masyarakat untuk menerima batasan digital dengan tangan terbuka. Pandangan positif berupa keyakinan tentunya akan berdampak positif pada perilaku minat dan tindakan seseorang dalam menggunakan suatu produk atau jasa. Kepercayaan juga merupakan salah satu unsur penting loyalitas seseorang yang menjadi dasar untuk membangun dan memelihara hubungan jangka panjang.²⁹

b. Indikator

²⁸ Muhammad Ruslan Abdullah et al., "The Influence of Sharia Labels and Compliance on Customer Trust in Bakti Huria Sharia Cooperatives , Palopo City," *Jurnal Al-Qardh* 7, no. 1 (2022): 44–54, <https://doi.org/https://doi.org/10.23971/jaq.v7i1.4540>.

²⁹ Adzan Noor Bakri and Umi Masruroh, "Penerapan Nilai-Nilai Islam Dalam Bank Berbasis Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Nasabah," *Journal of Islamic Management And Bussines* 1, no. 1 (2018): 33–45.

Menurut Maharani (2010), indikator kepercayaan terbagi empat yang meliputi:³⁰

- 1) keandalan, yaitu probabilitas bahwa kinerja suatu komponen atau sistem sesuai dengan fungsi yang diinginkan,
- 2) kejujuran, yaitu sistem atau layanan yang ditawarkan sesuai dengan informasi yang sebenarnya,
- 3) kepedulian, yaitu memberikan pelayanan terbaik, menerima keluhan dari konsumen dan menjadikan konsumen sebagai prioritas,
- 4) kredibilitas, yaitu menjaga kualitas yang dimiliki guna meningkatkan kepercayaan konsumen.

6. Minat penggunaan

a. Pengertian

Minat atau preferensi adalah ketertarikan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat juga dapat diartikan sebagai perasaan suka atau tidak suka pada suatu objek.³¹ Seseorang akan menggunakan teknologi informasi secara berkelanjutan jika saat menggunakan teknologi tersebut seseorang merasa puas dan sesuai dengan yang diharapkan. Maka dapat dikatakan bahwa minat penggunaan akan muncul saat seseorang mendapat dorongan bahwa teknologi yang digunakannya berguna dan memiliki rasa puas atas penggunaan teknologi tersebut.

³⁰ Miftah Putra, "Pengertian, Aspek, Dan Indikator Kepercayaan Konsumen," toffedev, 2022, <https://toffedev.com/blog/business-and-marketing/indikator-kepercayaan-konsumen/> diakses pada tanggal 27 Januari 2024.

³¹ Nsd.co.id, "Pengertian Minat Menurut Para Ahli," NS Development, 2017, <https://nsd.co.id/posts/pengertian-minat-menurut-para-ahli.html> diakses pada tanggal 27 Januari 2024.

b. Indikator

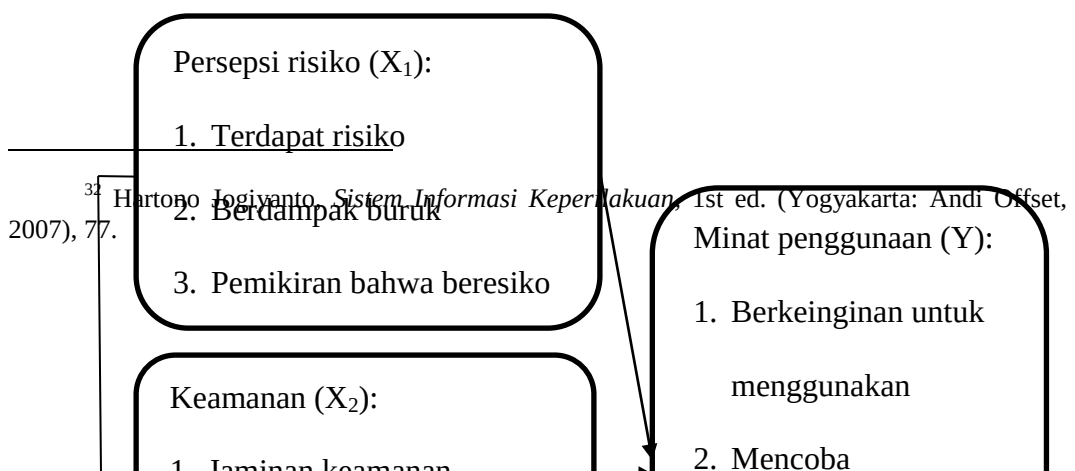
Menurut Jogiyanto (2007), indikator minat pengguna terbagi tiga yang meliputi:³²

- 1) berkeinginan untuk menggunakan, yaitu adanya ketertarikan pada suatu teknologi informasi sehingga muncul rasa penasaran dan ingin menggunakannya,
- 2) mencoba menggunakan, yaitu usaha yang dilakukan untuk menggunakan suatu teknologi informasi,
- 3) penggunaan berkelanjutan, yaitu adanya rasa puas dengan layanan teknologi informasi dan berkeinginan untuk menggunakannya secara berkelanjutan.

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi risiko, keamanan, dan kepercayaan terhadap minat penggunaan. Kerangka pada penelitian ini menggunakan variabel bebas (persepsi risiko, keamanan, kepercayaan) yang mempengaruhi variabel terikat (minat penggunaan).

Kerangka Konseptual



H₁

H₂

H₃

H₄

Gambar 2.5 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah dugaan atau jawaban sementara atas rumusan masalah yang perlu diuji kebenarannya melalui data yang terkumpul.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Persepsi risiko berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan QRIS pada pelaku UMKM Kota Palopo.

H₂: Keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan QRIS pada pelaku UMKM Kota Palopo.

H₃: Kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan QRIS pada pelaku UMKM Kota Palopo.

H₄: Persepsi risiko, keamanan, dan kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan QRIS pada pelaku UMKM Kota Palopo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang sebagaimana dalam KBBI berarti berdasarkan jumlah atau banyaknya. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menekankan pada data-data numerikal (angka) dan bertujuan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teori-teori yang sudah ada.¹

Karakteristik penelitian kuantitatif yaitu memiliki lebih dari satu variabel yang diukur pengaruhnya, menggunakan sampel dan prinsip keterwakilan, bersifat objektif dan relatif singkat. Jenis metode penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausal (eksplanatori) untuk mengetahui kemungkinan hubungan sebab akibat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penentuan lokasi penelitian penulis memilih Kota Palopo sebagai tempat penelitian dan menyesuaikan waktu penelitiannya. Alasan peneliti mengambil lokasi ini karena mudah diakses oleh peneliti, sehingga akan lebih muda untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei hingga Juli 2024.

¹ M. Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), 41.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menjabarkan variabel yang ada dalam penelitian agar dapat diukur. Penelitian ini menggunakan variabel dependen (Y) dari minat menggunakan, sedangkan variabel independen (X) ada tiga yaitu dari persepsi risiko (X_1), keamanan (X_2) dan kepercayaan (X_3).

Tabel 3.1 Definisi operasional variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Persepsi risiko (X_1)	Persepsi risiko adalah perasaan tidak pasti mengenai kemungkinan adanya dampak buruk atas penggunaan suatu produk atau jasa.	1. Terdapat risiko 2. Berdampak buruk 3. Pemikiran bahwa beresiko Sumber: Paul A. Pavlou (2003)
2.	Keamanan (X_2)	Keamanan adalah pencegahan atau mendeteksi penipuan pada suatu sistem teknologi informasi.	1. Jaminan keamanan 2. Kerahasiaan data Sumber: Raman Arasu dan Viswanathan A. (2011)

No.	Variabel	Definisi	Indikator
3.	Kepercayaan (X ₃)	Kepercayaan adalah salah satu bentuk keyakinan yang dimiliki oleh konsumen terhadap produk atau jasa, dimana keyakinan tersebut mencakup manfaat, fungsi, maupun kualitas pada produk atau jasa.	1. Keandalan 2. Kejujuran 3. Kepedulian 4. Kredibilitas Sumber: Maharani (2010)
4.	Minat penggunaan (Y)	Minat penggunaan adalah ketertarikan atau kecenderungan yang mendorong seseorang untuk menggunakan suatu produk atau jasa.	1. Berkeinginan untuk menggunakan 2. Mencoba menggunakan 3. Penggunaan berkelanjutan Sumber: Jogiyanto (2007)

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu kelompok dari orang, benda, hewan, tumbuhan atau entitas apapun sebagai sumber data penelitian yang memiliki karakteristik dan standar tertentu dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini dibatasi pada pelaku UMKM pengguna QRIS yang ada di Kota Palopo.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dengan menggunakan teknik pengambilan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah pelaku UMKM yang menggunakan QRIS sebagai sistem pembayaran digital. Peneliti menggunakan Rumus *Lemeshow* untuk menentukan jumlah sampel karena jumlah populasi tidak diketahui secara jelas.² Adapun Rumus *Lemeshow* sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 P(1 - P)}{e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden minimal

Z = Nilai standar distribusi normal (tingkat kepercayaan 95%, Z = 1,96)

P = Peluang sukses = 50% (0,5)

e = Tingkat kesalahan maksimal yang ditolerir = 10% (0,1)

Dengan perhitungan:

$$n = \frac{Z^2 P(1 - P)}{e^2}$$

$$n = \frac{(1,96^2)(0,5)(1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = 96,04$$

² Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublish, CV Budi Utama, 2020), 13–14.

Berdasarkan perhitungan rumus diatas, maka jumlah sampel minimal pada penelitian ini sebanyak 96,04. Peneliti membulatkan jumlah responden menjadi 100 responden.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti.³ Dalam hal ini, peneliti membagikan kuesioner kepada responden yaitu pelaku UMKM Kota Palopo yang menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Instrumen penelitian bertujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat, sehingga tiap instrumen harus mempunyai skala. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert yang berguna untuk mengukur persepsi, sikap dan pendapat seseorang terhadap fenomena yang sedang diteliti.⁴ Pengukuran tersebut adalah skala likert 1 – 5 pilihan, berikut uraiannya:

Tabel 3.2 Alternatif jawaban kuesioner dengan skala likert

No.	Kategori Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 17th ed. (Bandung: Alfabeta, 2013), 146.

⁴ Sugiyono and Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel : Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*, 1st ed. (Bandung: Alfabeta, 2015), 134.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, dimana data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan membagikan kuesioner kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang membahas mengenai proses pengolahan data yang telah diperoleh untuk mendapatkan hasil penelitian yang relevan.⁵ Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan yang ada pada kuesioner mampu mengungkapkan hal yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁶ Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

⁵ Admin UPT Jurnal, "Teknik Analisis Data: Pengertian, Jenis Dan Cara Memilihnya," UPT Jurnal, 2023, <https://uptjurnal.umsu.ac.id/> diakses pada tanggal 29 Januari 2024.

⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 9th ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 51.

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah sampel

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel, dimana r tabel dihitung menggunakan analisis *degree of freedom* (df) = $n - k$ dengan keterangan n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen yang digunakan, dengan sig 5% (0,05).

Dasar pengambilan keputusan uji validitas yaitu:

- 1) r hitung > r tabel maka dinyatakan valid
- 2) r hitung < tabel maka dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur reliabel (dapat dipercaya) atau tidaknya kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila tanggapan individu terhadap pernyataan tersebut konsisten.⁷ Rumus yang digunakan adalah rumus *Cronbach Alpha* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 9th ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 45.

1) *Cronbach Alpha* $> 0,6$ maka dinyatakan reliabel.

2) *Cronbach Alpha* $< 0,6$ maka dinyatakan tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu sebelum regresi linear berganda digunakan untuk memberikan hasil yang representatif. Uji asumsi klasik adalah sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data dalam variabel yang digunakan.⁸ Uji normalitas yang digunakan adalah *Kolmogrov-Smirnov* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

1) Nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$ maka dinyatakan berdistribusi normal.

2) Nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$ maka dinyatakan berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen secara signifikan.⁹ Uji linearitas yang digunakan adalah *Deviation from Linearity* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

1) Nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$ maka ada hubungan yang linear.

2) Nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$ maka tidak ada hubungan yang linear.

⁸ Sugiyono and Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel : Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*, 321.

⁹ Sugiyono and Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel : Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*, 1st ed. (Bandung: Alfabeta, 2015), 323.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau korelasi antar variabel independen.¹⁰ Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi antar variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Uji multikolinearitas yang digunakan adalah berdasarkan nilai VIF dan Tolerance, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

- 1) Nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- 2) Nilai VIF > 10 dan nilai Tolerance < 0,10 maka terjadi gejala multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui terjadi atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.¹¹ Model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas yang digunakan adalah dengan pola gambar *Scatterplot*.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah model regresi yang melibatkan lebih dari dua variabel, yang digunakan untuk menentukan

¹⁰ Sugiyono and Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel : Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*, 1st ed. (Bandung: Alfabeta, 2015), 331.

¹¹ Sugiyono and Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel : Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*, 1st ed. (Bandung: Alfabeta, 2015), 346.

hubungan pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen.¹²

Adapun model persamaan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = minat menggunakan

X₁ = persepsi risiko

X₂ = keamanan

X₃ = kepercayaan

a = konstanta

b₁, b₂, b₃ = koefisien regresi

e = standard eror

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh setiap variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.¹³ Adapun dasar pengambilan keputusan uji t adalah sebagai berikut.

1) $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

¹² V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 1st ed. (Yogyakarta: PT Pustaka Barupress, 2019), 160.

¹³ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi : Bagaimana Meneliti Dan Menulis Tesis* (Erlangga, 2013), 244.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model secara bersama-sama terhadap variabel dependen.¹⁴ Adapun dasar pengambilan keputusan uji F adalah sebagai berikut.

1) $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel-variabel independen secara simultan dalam menjelaskan variabel dependen.¹⁵ Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$), maka jika nilai R^2 mendekati 1 berarti variabel independen mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan jika nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas.¹⁶

¹⁴ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi : Bagaimana Meneliti Dan Menulis Tesis* (Erlangga, 2013), 245.

¹⁵ Sugiyono and Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel : Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*, 1st ed. (Bandung: Alfabeta, 2015), 266.

¹⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, 8th ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 95.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini terdapat 100 orang responden yang dijadikan sebagai sampel. Responden dalam penelitian ini yaitu pelaku UMKM kota Palopo yang menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner online melalui *google form* dan menyebarkan langsung secara tatap muka dengan mendatangi responden. Responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1 Daftar Responden Penelitian

No.	Nama Usaha	Jenis Usaha	Jangka Waktu Penggunaan	Alamat Usaha
1.	Apotek Rakyat 2	Obat-obatan	> 12 bulan	Jl. Dr. Ratulangi, Salobulo
2.	Bakso Bakar Marasa	Kuliner	1-4 bulan	Jl. Andi Baso Rachim, Tompotika
3.	Shanty Kosmetik	Kosmetik	9-12 bulan	Jl. Dr. Ratulangi, Salobulo
4.	Solata Café	Kuliner	> 12 bulan	Jl. K.H. Moh. Hasyim, Tompotika
5.	Rumah Kadoku	Merchandise Wisuda	9-12 bulan	Jl. Dr. Ratulangi, Balandai
6.	Mba Jus	Kuliner	> 12 bulan	Jl. Manennungeng, Batupasi
7.	RM. Serba Nikmat	Kuliner	> 12 bulan	Jl. Dr. Ratulangi No.47, Luminda
8.	Wijaya Store	Percetakan	9-12 bulan	Jl. Bitti, Balandai
9.	Apotek Sinar Berkas	Obat-obatan	9-12 bulan	Jl. Opu Tosappaile No.004, Boting
10.	Sanggara.co	Kuliner	1-4 bulan	Jl. Kh. Moh. Hasyim, No.54, Tompotika
11.	D`Star Crepes	Kuliner	5-8 bulan	Jl. Kh. Moh. Hasyim, No.54, Tompotika

No.	Nama Usaha	Jenis Usaha	Jangka Waktu Penggunaan	Alamat Usaha
12.	Etika Café	Kuliner	> 12 bulan	Jl. Oputosappaile Nomor 54, Boting
13.	Marasa Café	Kuliner	> 12 bulan	Jl. Oputosappaile Nomor 54, Boting
14.	Piweekend	Kuliner	> 12 bulan	Jl. Anggrek, Tompotika
15.	Lunatha Drink & Food	Kuliner	> 12 bulan	Jl. Kh. Moh. Hasyim, No.54, Tompotika
16.	Laundry Merdeka Jaya	Laundry	5-8 bulan	Jl. Anggrek, Tompotika
17.	Toko Buah Lucky	Buah-buahan	9-12 bulan	Jl. Dr. Ratulangi No.106, Salobulo
18.	Syas	Kuliner	5-8 bulan	Jl. Kh. Moh. Hasyim, No.54, Tompotika
19.	Kamsia	Kuliner	> 12 bulan	Jl. Andi Kambo No.18, Surutanga
20.	De`Ori	Kuliner	9-12 bulan	Jl. Andi Pawesiang, Tompotika
21.	Titik Temu	Kuliner	> 12 bulan	Jl. Anggrek, Tompotika
22.	Warkop 24	Kuliner	> 12 bulan	Jl. Dahlia 2 No.11
23.	Medical Plus	Obat-obatan	9-12 bulan	Jl. Opu Tosappaile, Boting
24.	Apotek Plus Opsal	Obat-obatan	9-12 bulan	Jl. Opu Tosappaile, Boting
25.	Kiya Juice	Kuliner	> 12 bulan	Jl. H. Andi Kasim No.1, Surutanga
26.	Usna Shop Palopo	Pakaian	5-8 bulan	Jl. Dr. Ratulangi, Salobulo
27.	Gerobak Mertua	Kuliner	9-12 bulan	Jl. Anggrek, Tompotika
28.	Zona Kopi	Kuliner	5-8 bulan	Jl. Dr. Ratulangi, Salobulo
29.	Finare	Kuliner	> 12 bulan	Jl. Andi Djemma No.103, Tompotika
30.	Apotek Esa	Obat-obatan	9-12 bulan	Jl. Opu Tosappaile, Boting
31.	Apotek Azzam	Obat-obatan	> 12 bulan	Jl. Opu Tosappaile, Boting
32.	Apotek Al-Arrda Farma	Obat-obatan	5-8 bulan	Jl. Opu Tosappaile, Boting
33.	Apotek Hafa	Obat-obatan	1-4 bulan	Jl. Opu Tosappaile, Boting
34.	Café Upstreet	Kuliner	> 12 bulan	Jl. K.H. Moh. Hasyim No.3, Tompotika
35.	Warkop Jensud	Kuliner	5-8 bulan	Jl. Andi Djemma, Amasangan
36.	Ayam Geprek Najwa	Kuliner	1-4 bulan	Jl. Latamacelling, Tompotika

No.	Nama Usaha	Jenis Usaha	Jangka Waktu Penggunaan	Alamat Usaha
37.	Hisana Fried Chicken	Kuliner	> 12 bulan	Jl. Anggrek, Tompotika
38.	Nineroom Café	Kuliner	> 12 bulan	Jl. A. Mappanyompa No.45, Salekoe
39.	Zaefa Shop	Pakaian	1-4 bulan	Jl. Dr. Ratulangi No.106, Salobulo
40.	Golqi Chicken	Kuliner	9-12 bulan	Jl. Andi Djemma No.90, Amasangan
41.	Roti Gembong Gembul	Kuliner	> 12 bulan	Jl. Dr. Ratulangi No.106, Salobulo
42.	Apotek Adnan	Obat-obatan	1-4 bulan	Jl. Andi Djemma No.18, Amasangan
43.	Warkop Opaton	Kuliner	> 12 bulan	Jl. Ahmad Yani, Boting
44.	Anna Shop	Kosmetik	> 12 bulan	Jl. Dr. Ratulangi, Luminda
45.	Little Story	Kuliner	> 12 bulan	Jl. Andi Djemma No.5, Tompotika
46.	Triple C Café	Kuliner	> 12 bulan	Jl. Anggrek, Tompotika
47.	Grande Coffee & Eatry	Kuliner	> 12 bulan	Jl. Opu Tosappaile, Boting
48.	Mr.Pink	Kuliner	1-4 bulan	Jl. Andi Pawesiang No.54, Tompotika
49.	The Icon Café	Kuliner	> 12 bulan	Jl. Andi Djemma No.105, Tompotika
50.	Apotek Anugrah Husada	Obat-obatan	9-12 bulan	Jl. Andi Djemma No.150, Tompotika
51.	Apotek Prima Medika	Obat-obatan	9-12 bulan	Jl. Andi Djemma, Tompotika
52.	Golden Café	Kuliner	> 12 bulan	Jl. Andi Djemma, Amasangan
53.	Amanda Brownies	Kuliner	> 12 bulan	Jl. Dr. Ratulangi, Luminda
54.	Tahu Benjou	Kuliner	9-12 bulan	Jl. Andi Pawesiang, Tompotika
55.	Indo Computer	Percetakan	5-8 bulan	Jl. Dr. Ratulangi, Balandai
56.	Cahaya Kosmetik	Kosmetik	> 12 bulan	Jl. Andi Tenriadjeng No.78, Salotellue
	Nuiz Coffee	Kuliner	> 12 bulan	Jl. Jenderal Sudirman, Binturu
57.	Apotek Jaya Farma	Obat-obatan	9-12 bulan	Jl. Andi Djemma No.64, Tompotika
58.	Ratu Puding	Kuliner	> 12 bulan	Jl. Dr. Ratulangi, Balandai

No.	Nama Usaha	Jenis Usaha	Jangka Waktu Penggunaan	Alamat Usaha
	Palopo			
59.	Legus Print	Percetakan	5-8 bulan	Jl. KH. Muh. Kasim, Pattene
60.	Apotek Maryam	Obat-obatan	9-12 bulan	Jl. Andi Djemma No.103, Tompotika
61.	Apotek Azlan Medika	Obat-obatan	1-4 bulan	Jl. KH. Muh. Kasim No.8, Salobulo
62.	Juwita Boutique	Pakaian	> 12 bulan	Jl. Dr. Ratulangi, Salobulo
63.	Café Lain Hati	Kuliner	> 12 bulan	Jl. Andi Djemma, Amasangan
64.	RMC Shop	Pakaian	1-4 bulan	Jl. Dr. Ratulangi, Salobulo
65.	Jalkot Anbiya 02	Kuliner	9-12 bulan	Jl. Dr. Ratulangi, Salobulo
66.	Yotta	Kuliner	> 12 bulan	Jl. Andi Djemma No.152, Tompotika
67.	Kopi Konspirasi	Kuliner	9-12 bulan	Jl. Dr. Ratulangi No.59, Salobulo
68.	Apotek Thalita Farma	Obat-obatan	9-12 bulan	Jl. Opu Tosappaile No.48, Boting
69.	Apotek 24 Farma	Obat-obatan	5-8 bulan	Jl. Samiun No.4, Amasangan
70.	Enzym Signature	Kuliner	> 12 bulan	Jl. Andi Djemma, Tompotika
71.	Tana Luwu Coffee Roastery	Kuliner	9-12 bulan	Jl. Cakalang Jaya, Surutanga
72.	Apotek Nilam Farma	Obat-obatan	5-8 bulan	Jl. Jenderal Sudirman No.115, Surutanga
73.	Florist	Kuliner	> 12 bulan	Jl. KH. Muh. Kasim, Pattene
74.	Mie Jempol	Kuliner	> 12 bulan	Jl. KH. Muh. Kasim, Pattene
75.	Mie Rabih	Kuliner	9-12 bulan	Jl. Dr. Ratulangi, Salobulo
76.	Apotek Aby	Obat-obatan	5-8 bulan	Jl. Andi Djemma No.136, Binturu
77.	Kedai Bintang	Kuliner	> 12 bulan	Jl. Kartini, Batupasi
78.	Unnie.id	Kosmetik	1-4 bulan	Jl. Puang H. Daud No.6, Dahlia Raya
79.	Delicate Society	Kuliner	> 12 bulan	Jl. Diponegoro No.25, Batupasi
80.	Airis Parfum	Parfum	1-4 bulan	Jl. Andi Tadda, Ponjalae
81.	Bintang Jaya 377	Aksesoris Ponsel	9-12 bulan	Jl. Dr. Sam Ratulangi No.68, Luminda
82.	Kata Kopi	Kuliner	9-12 bulan	Jl. Durian No.100, Lagaligo
83.	Zero % Café	Kuliner	> 12 bulan	Jl. H. Andi Kasim No.23, Surutanga
84.	Tuuk Eatery	Kuliner	> 12 bulan	Jl. Gotong Royong, Salekoe
85.	Win&Co	Kuliner	> 12 bulan	Jl. Jenderal Sudirman No.99,

No.	Nama Usaha	Jenis Usaha	Jangka Waktu Penggunaan	Alamat Usaha
				Tompotika
86.	Nasi Kuning Naruto	Kuliner	9-12 bulan	Jl. A. Mappanyompa No.56, Malatuntung
87.	Aisyah Kosmetik	Kosmetik	1-4 bulan	Jl. KH. A. Dahlan, Amasangan
89.	Thasa Shop	Pakaian	9-12 bulan	Jl. Opu Tosappaile, Amasangan
90.	Toko Buah Kanaya	Buah-buahan	5-8 bulan	Jl. Andi Tadda No.23, Pontap
91.	Planet Vape	Rokok Elektronik	9-12 bulan	Jl. Andi Djemma No.136, Binturu
92.	Alnas Laundry	Laundry	5-8 bulan	Jl. Andi Djemma No.6, Amasangan
93.	Coffie To Brew	Kuliner	> 12 bulan	Jl. Dr. Ratulangi, Balandai
94.	Martabak Bang Doel	Kuliner	> 12 bulan	Jl. Andi Djemma No.136, Binturu
95.	Kedai Sushi	Kuliner	1-4 bulan	Jl. Anggrek, Tompotika
96.	Apotek GenQ	Obat-obatan	9-12 bulan	Jl. Andi Djemma No.136, Binturu
97.	King Boba	Kuliner	9-12 bulan	Jl. H. Andi Kasim No.23, Surutanga
98.	Zona Temu	Kuliner	> 12 bulan	Jl. H. Hasan No.35, Amasangan
99.	ASR Laundry	Laundry	9-12 bulan	Jl. K.H. Ahmad Razak, Tompotika
100.	Kopi Koma	Kuliner	> 12 bulan	Jl. Andi Kambo Jl. A. Mappanyompa, Salekoe

Sumber: Data Primer 2024

Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu persepsi risiko, keamanan, dan kepercayaan. Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu minat menggunakan QRIS.

2. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini dideskripsikan dalam tiga kategori, yaitu jenis kelamin, usia, dan jangka waktu penggunaan QRIS.

a. Deskripsi Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Deskripsi Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-laki	41	41%
2.	Perempuan	59	59%
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 202

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 41 responden atau 41%. Sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 59 responden atau 59%. Dari penjabaran tersebut dapat disimpulkan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak atau mendominasi dalam penelitian.

b. Deskripsi Berdasarkan Usia

Tabel 4.3
Deskripsi Berdasarkan Usia

No.	Usia	Frekuensi	Persentase
1.	16 – 20 Tahun	0	0%
2.	21 – 25 Tahun	35	35%
3.	26 – 30 Tahun	33	33%
4.	31 – 35 Tahun	21	21%
5.	> 35 Tahun	11	11%
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan 4.2 dapat diketahui bahwa responden yang berusia 16 – 20 tahun tidak terdapat responden yang mengisi atau 0%. Responden yang berusia 21 – 25 tahun sebanyak 35 responden atau 35%. Responden yang berusia 26 – 30 tahun sebanyak 33 responden atau 33%. Responden yang berusia 31 – 35 tahun sebanyak 21 responden atau 21%. Sedangkan responden yang berusia > 35 tahun sebanyak 11 responden atau 11%. Dari

penjabaran tersebut dapat disimpulkan bahwa responden yang berusia 21 – 25 tahun adalah yang paling banyak atau mendominasi dalam penelitian.

c. Deskripsi Berdasarkan Jangka Waktu Penggunaan QRIS

Tabel 4.4
Deskripsi Berdasarkan Jangka Waktu Penggunaan QRIS

No.	Jangka Waktu	Frekuensi	Persentase
1.	1 – 4 Bulan	13	13%
2.	5 – 8 Bulan	14	14%
3.	9 – 12 Bulan	29	29%
4.	> 12 Bulan	44	44%
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden dengan jangka waktu penggunaan QRIS selama 1 – 4 bulan sebanyak 13 responden atau 13%. Responden dengan jangka waktu penggunaan QRIS selama 5 – 8 bulan sebanyak 14 responden atau 14%. Responden dengan jangka waktu penggunaan QRIS selama 9 – 12 bulan sebanyak 29 responden atau 29%. Sedangkan responden dengan jangka waktu penggunaan QRIS selama > 12 bulan sebanyak 44 responden atau 44%. Dari penjabaran tersebut dapat disimpulkan bahwa responden dengan jangka waktu penggunaan QRIS selama > 12 bulan adalah yang paling banyak atau mendominasi dalam penelitian. Pengguna QRIS dengan jangka waktu yang lebih lama tentunya memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dibanding pengguna baru. Hal tersebut dikarenakan telah memiliki pengetahuan yang lebih banyak terkait tingkat keamanan, fungsi yang sesuai, risiko yang mungkin terjadi, serta hal yang perlu dilakukan untuk menghindari dan mengurangi risiko tersebut.

3. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa program komputer yaitu IBM SPSS (*Statistical Package for the Sosial Sciences*) versi 21 untuk membantu peneliti dalam mengelolah, menganalisis dan menginterpretasikan data yang diperoleh.

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner. Pengambilan keputusan suatu pernyataan valid atau tidak valid dapat dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel.¹ Kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Persepsi Risiko (X_1)			
X1.1	0,852	0,1966	Valid
X1.2	0,867	0,1966	Valid
X1.3	0,872	0,1966	Valid
X1.4	0,686	0,1966	Valid
Keamanan (X_2)			
X2.1	0,770	0,1966	Valid
X2.2	0,785	0,1966	Valid
X2.3	0,847	0,1966	Valid
X2.4	0,810	0,1966	Valid
Kepercayaan (X_3)			
X3.1	0,687	0,1966	Valid
X3.2	0,837	0,1966	Valid
X3.3	0,866	0,1966	Valid
X3.4	0,836	0,1966	Valid
X3.5	0,804	0,1966	Valid

¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 9th ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 51.

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Minat Penggunaan (Y)			
Y.1	0,854	0,1966	Valid
Y.2	0,836	0,1966	Valid
Y.3	0,860	0,1966	Valid
Y.4	0,846	0,1966	Valid

Sumber: Hasil output SPSS 2024

Berdasarkan hasil uji data yang telah diolah pada tabel *Corrected Item-Total Correlations* yang disebut juga r hitung yang kemudian dibandingkan dengan r tabel pada signifikansi 0,05 (5%) dengan uji dua sisi dan $df = 98$, sehingga diketahui nilai r tabel adalah 0,1966. Dengan demikian, hasil uji validitas pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan adalah valid dan kuesioner dapat digunakan sebagai alat ukur dalam pengumpulan data pada penelitian ini.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur reliabel (dapat dipercaya) atau tidaknya kuesioner.² Suatu variabel dapat dikatakan memenuhi kriteria reliabilitas jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$.

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Kriteria	Keterangan
Persepsi Risiko (X1)	0,833	0,6	Reliabel
Keamanan (X2)	0,816	0,6	Reliabel
Kepercayaan (X3)	0,866	0,6	Reliabel
Minat Penggunaan (Y)	0,867	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil output SPSS 2024

² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 9th ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 45.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa seluruh nilai *Cronbach Alpha* pada masing-masing variabel penelitian lebih besar dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel adalah reliabel dan kuesioner dapat dipercaya sebagai alat ukur dalam pengumpulan data pada penelitian ini.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data dalam variabel yang digunakan.³ Uji normalitas dilakukan dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dalam variabel dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.82157695
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.108
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		1.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.195

Sumber: Hasil output SPSS 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,195 dimana nilai tersebut lebih besar

³ Sugiyono and Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel : Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*, 1st ed. (Bandung: Alfabeta, 2015), 321.

dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam variabel berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen secara signifikan.⁴ Uji linearitas dilakukan dengan melihat nilai *Deviation from Linearity Sig.* dimana jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen secara signifikan. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada beberapa tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas X_1 dengan Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Penggunaan * Persepsi Risiko	(Combined)		182.067	10	18.207	4.322	.000
	Between Groups	Linearity	141.297	1	141.297	33.541	.000
		Deviation from Linearity	40.770	9	4.530	1.075	.389
	Within Groups		374.923	89	4.213		
	Total		556.990	99			

Sumber: Hasil output SPSS 2024

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai *Deviation from Linearity Sig.* adalah 0,389 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X_1 dengan Y.

⁴ Sugiyono and Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel : Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*, 1st ed. (Bandung: Alfabeta, 2015), 323.

Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas X_2 dengan Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Penggunaan * Keamanan	(Combined)		202.446	10	20.245	5.082	.000
	Between Groups	Linearity	190.026	1	190.026	47.702	.000
		Deviation from Linearity	12.419	9	1.380	.346	.957
	Within Groups		354.544	89	3.984		
	Total		556.990	99			

Sumber: Hasil output SPSS 2024

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai *Deviation from Linearity Sig.* adalah 0,957 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X_2 dengan Y.

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Penggunaan * Kepercayaan	(Combined)		247.038	13	19.003	5.273	.000
	Between Groups	Linearity	170.767	1	170.767	47.382	.000
		Deviation from Linearity	76.271	12	6.356	1.764	.067
	Within Groups		309.952	86	3.604		
	Total		556.990	99			

Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas X_3 dengan Y

Sumber: Hasil output SPSS 2024

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai *Deviation from Linearity Sig.* adalah 0,067 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X_3 dengan Y.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau korelasi antar variabel independen.⁵ Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi antar variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF dan Tolerance, dimana jika nilai $VIF < 10$ dan nilai $Tolerance > 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Persepsi Risiko	.653	1.532
Keamanan	.444	2.251
Kepercayaan	.473	2.114

Sumber: Hasil output SPSS 2024

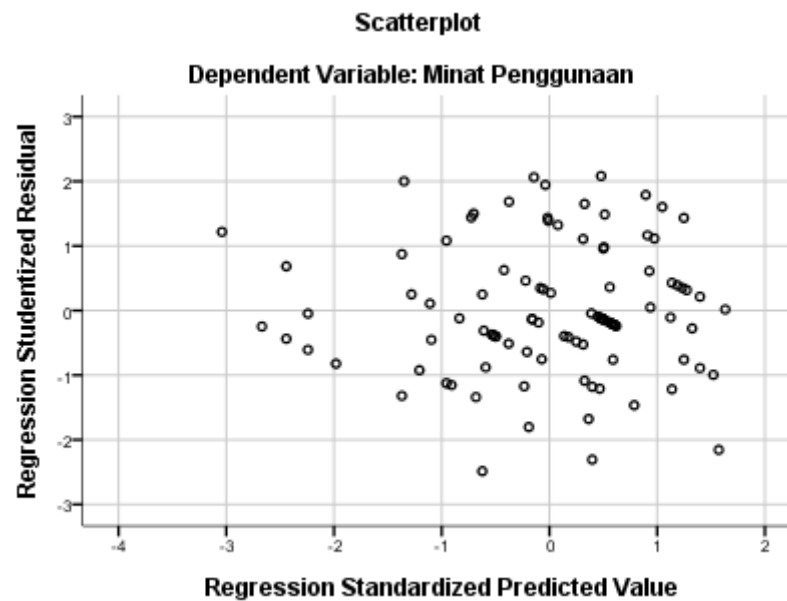
Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai VIF untuk seluruh variabel independen dalam penelitian ini kurang dari 10, sedangkan nilai Tolerance untuk seluruh variabel independen dalam penelitian ini lebih dari 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen yang digunakan dalam penelitian.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui terjadi atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke

⁵ Sugiyono and Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel : Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*, 1st ed. (Bandung: Alfabeta, 2015), 331.

pengamatan yang lain.⁶ Model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat pola gambar *Scatterplot*. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Hasil output SPSS 2024

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

⁶ Sugiyono and Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel : Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*, 1st ed. (Bandung: Alfabeta, 2015), 346.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah model regresi yang melibatkan lebih dari dua variabel, yang digunakan untuk menentukan hubungan pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen.⁷

Hasil pengujian regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.467	2.285		3.706	.000
1 Persepsi Risiko	-.208	.094	-.215	-2.219	.029
Keamanan	.325	.127	.302	2.564	.012
Kepercayaan	.188	.094	.227	1.991	.049

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

Sumber: Hasil output SPSS 2024

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa diperoleh nilai koefisien untuk variabel independen persepsi risiko (X_1) = -0,208, keamanan (X_2) = 0,325, kepercayaan (X_3) = 0,188 dengan nilai konstanta sebesar 8,467. Maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 8,467 + (-0,208) X_1 + 0,325X_2 + 0,188X_3 + e$$

$$\text{Minat Penggunaan} = 8,467 + (-0,208) \text{ Persepsi Risiko} + 0,325 \text{ Keamanan} + 0,188 \text{ Kepercayaan} + e$$

⁷ V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 1st ed. (Yogyakarta: PT Pustaka Barupress, 2019), 160.

Berikut ini merupakan interpretasi dari persamaan tersebut.

- 1) Nilai konstanta sebesar 8,467 (positif) menyatakan bahwa jika variabel persepsi risiko (X_1), keamanan (X_2), dan kepercayaan (X_3) adalah nol atau dianggap konstan, maka nilai minat penggunaan (Y) adalah 8,467.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel persepsi risiko (X_1) sebesar -0,208 (negatif) menyatakan bahwa jika tingkat persepsi risiko naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka minat penggunaan akan turun sebesar 0,208.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel keamanan (X_2) sebesar 0,325 (positif) menyatakan bahwa jika tingkat keamanan naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka minat penggunaan akan naik sebesar 0,325.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel kepercayaan (X_3) sebesar 0,188 (positif) menyatakan bahwa jika tingkat kepercayaan naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka minat penggunaan akan naik sebesar 0,188.

d. Pengujian Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh setiap variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.⁸ Uji t dilakukan dengan melihat nilai signifikansi, dimana jika nilai Sig. < 0,05 maka secara parsial variabel independen berpengaruh

⁸ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi : Bagaimana Meneliti Dan Menulis Tesis* (Erlangga, 2013), 244.

signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan penerimaan dan penolakan hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika nilai t hitung $> t$ tabel maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.467	2.285		3.706	.000
1 Persepsi Risiko	-.208	.094	-.215	-2.219	.029
Keamanan	.325	.127	.302	2.564	.012
Kepercayaan	.188	.094	.227	1.991	.049

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

Sumber: Hasil output SPSS 2024

Nilai t tabel dalam penelitian ini adalah 1,660 yang diketahui dengan melihat t tabel pada signifikansi 0,05 dan $df = 98$. Maka hasil uji t pada tabel 4.12 dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai t hitung pada variabel persepsi risiko (X_1) adalah -2,219 (negatif) yang berarti $(-)t \text{ hitung} > (-)t \text{ tabel}$. Sedangkan nilai signifikansinya adalah $0,029 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi risiko secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS.
- b) Nilai t hitung pada variabel keamanan (X_2) adalah 2,564 (positif) yang berarti $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$. Sedangkan nilai signifikansinya adalah $0,012 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa

variabel keamanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS.

- c) Nilai t hitung pada variabel kepercayaan (X_3) adalah 1,991 (positif) yang berarti t hitung $> t$ tabel. Sedangkan nilai signifikansinya adalah $0,049 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_3 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS.

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model secara bersama-sama terhadap variabel dependen.⁹ Uji F dilakukan dengan melihat nilai signifikansi, dimana jika nilai Sig. $< 0,05$ maka secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan penerimaan dan penolakan hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Jika nilai F hitung $> F$ tabel maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	228.494	3	76.165	22.258	.000 ^b
Residual	328.496	96	3.422		
Total	556.990	99			

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Persepsi Risiko, Keamanan

⁹ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi : Bagaimana Meneliti Dan Menulis Tesis* (Erlangga, 2013), 245.

Sumber: Hasil output SPSS 2024

Nilai F tabel dalam penelitian ini adalah 2,70 yang diketahui dengan melihat F tabel untuk probabilitas 0,05 dan df pembilang = 3 serta df penyebut = 96. Maka hasil uji F pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah 22,258 yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$. Sedangkan nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_4 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi risiko, variabel keamanan, dan variabel kepercayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat penggunaan QRIS.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel-variabel independen secara simultan dalam menjelaskan variabel dependen.¹⁰ Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.640 ^a	.410	.392	1.850

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Persepsi Risiko, Keamanan

Sumber: Hasil output SPSS 2024

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah 0,392 atau 39,2%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi risiko, keamanan dan

¹⁰ Sugiyono and Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel : Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*, 1st ed. (Bandung: Alfabeta, 2015), 266.

kepercayaan terhadap variabel minat penggunaan QRIS dipengaruhi sebesar 39,2%, sedangkan sisanya 60,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang memperoleh hasil yang sama (kurang dari 0,50 atau 50%), yaitu penelitian oleh Muhammad Zhilalul Haq, Luqman Hakim Handoko & Asgaf Asysyad Rasyid (2023) berjudul *analysis of the influence of perceived benefits, easiness and risk on students' interest in using QRIS* dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,448.¹¹ Penelitian oleh Maria Andriani Halimah Pontoh, Frederik G. Worang & Ferdinand J. Tumewu (2022) berjudul *the influence of perceived ease of use, perceived risk and consumer trust towards merchant intention in using QRIS as a digital payment method* dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,397.¹²

Penelitian oleh Rika Agustin (2023) berjudul *pengaruh kemudahan, kecepatan, dan keamanan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember* dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,353.¹³ Penelitian oleh Trifena Ekawaty pada tahun (2022) berjudul

¹¹ Muhammad Zhilalul Haq, Luqman Hakim Handoko, and Asgaf Asysyad Rasyid, "Analysis of the Influence of Perceived Benefits, Easiness and Risk on Students' Interest in Using QRIS," *Journal of Business Management and Islamic Banking* 02, no. 2 (2023): 95–116.

¹² Maria Andriani Halimah Pontoh, Frederik G. Worang, and Ferdinand J. Tumewu, "The Influence of Perceived Ease of Use, Perceived Risk and Consumer Trust towards Merchant Intention in Using QRIS as a Digital Payment Method," *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 10, no. 3 (2022): 904–13.

¹³ Rika Agustin, "Pengaruh Kemudahan, Kecepatan, Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember" (2023).

analisis persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko terhadap minat penggunaan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) sebagai alat pembayaran UMKM kuliner di Surakarta dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,392.¹⁴

B. Pembahasan

1. Pengaruh persepsi risiko secara parsial terhadap minat menggunakan QRIS pada pelaku UMKM kota Palopo.

Hasil uji parsial persepsi risiko terhadap minat penggunaan QRIS diperoleh nilai *t* hitung sebesar -2,219 (negatif) dan nilai *t* tabel sebesar 1,660 yang berarti $(-t)_{hitung} > (-t)_{tabel}$. Sedangkan nilai signifikansinya adalah 0,029 dan batas signifikansi yang digunakan adalah 0,05 ($0,029 < 0,05$) artinya H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Riek, Bohme, & Moore (2015), mengenai adanya penambahan variabel persepsi risiko dalam teori *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk mempertimbangkan faktor negatif yang berpengaruh terhadap minat seseorang untuk menggunakan teknologi modern. Risiko yang dirasakan dapat mempengaruhi seseorang dalam menggunakan teknologi modern. Apabila

¹⁴ Trifena Ekawaty, “Analisis Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Indonesian Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Umkm Kuliner Di Surakarta [Skripsi, Dipublikasikan]” (Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022).

risiko yang dirasakan seseorang saat menggunakan suatu teknologi tinggi maka seseorang tersebut tidak akan berminat untuk menggunakannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Ngaka Bagus Prasasta Sudiarmika dan Ida Ayu Oka Martini (2022) yang menjelaskan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap niat menggunakan *merchant* QRIS bagi pelaku UMKM.¹⁵ Kemudian hasil yang sama pada penelitian oleh Risma Nurhapsari dan Erlinda Sholihah (2022) menjelaskan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap niat penggunaan QRIS pada UMKM.¹⁶

2. Pengaruh keamanan secara parsial terhadap minat menggunakan QRIS pada pelaku UMKM kota Palopo.

Hasil uji parsial keamanan terhadap minat penggunaan QRIS diperoleh nilai *t* hitung sebesar 2,564 (*positif*) dan *t* tabel sebesar 1,660 yang berarti *t* hitung > *t* tabel. Sedangkan nilai signifikansinya adalah 0,012 dan batas signifikansi yang digunakan adalah 0,05 ($0,012 < 0,05$) artinya H_2 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa keamanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS.

Hal tersebut menunjukkan bahwa keamanan dan kenyamanan yang dirasakan merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi minat menggunakan suatu teknologi. Semakin baik suatu teknologi dalam

¹⁵ Ngakan Bagus Prasasta Sudiarmika and Ida Ayu Oka Martini, "Faktor-Faktor Mempengaruhi Niat Pelaku UMKM Kota Denpasar Menggunakan QRIS," *Jmm Unram - Master of Management Journal* 11, no. 3 (2022): 239–54, <https://doi.org/10.29303/jmm.v11i3.735>.

¹⁶ Risma Nurhapsari and Erlinda Sholihah, "Analysis of the Factors of Intention to Use QRIS for MSMEs in Semarang City's Traditional Market," *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 18, no. 2 (2022): 199–211.

menjamin dan menjaga keamanan serta melindungi privasi, maka teknologi tersebut dapat diandalkan. QRIS merupakan fitur perbankan yang memiliki jaminan keamanan yang baik karena memiliki izin dan diawasi oleh Bank Indonesia. Selain itu, QRIS sudah dilengkapi dengan keamanan berstandar internasional sehingga kerahasiaan data konsumen tidak terbobol.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Riflan Buluati, Deby R. Karundeng & Moh. Afan Suyanto (2023) yang menjelaskan bahwa keamanan bertransaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS pada pelaku UMKM.¹⁷ Kemudian hasil yang sama pada penelitian oleh Syafira Aulia Fadlillah, Jonet Ariyanto Nugroho dan Khresna Bayu Sangka (2021) menjelaskan bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS pada pelaku UMKM.¹⁸

3. Pengaruh kepercayaan secara parsial terhadap minat menggunakan QRIS pada pelaku UMKM kota Palopo.

Hasil uji parsial kepercayaan terhadap minat penggunaan QRIS diperoleh nilai t hitung sebesar 1,991 (positif) dan t tabel sebesar 1,660 yang berarti $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$. Sedangkan nilai signifikansinya adalah 0,049 dan batas signifikansi yang digunakan adalah 0,05 ($0,049 < 0,05$) artinya dan H_3

¹⁷ Buluati Riflan, Deby R. Karunden, and Moh. Afan Suyanto, "Pengaruh Kemudahan, Keamanan Dan Kepercayaan Bertransaksi Terhadap Minat Menggunakan QRIS (Quick Response Indonesian Standard) Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Boalemo," *Wahana : Tridarma Perguruan Tinggi* 75, no. 2 (2023): 33–47, <http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/whn>.

¹⁸ Syafira Aulia Fadlillah, Jonet Ariyanto Nugroho, and Khresna Bayu Sangka, "Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard Pada Pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia KPW Solo," *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi* 7, no. 3 (2021): 1–7, <https://jurnal.uns.ac.id/bise>.

diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS.

Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan seseorang terhadap suatu teknologi maka semakin tinggi pula minatnya untuk selalu menggunakan teknologi tersebut. Kepercayaan akan timbul jika teknologi yang digunakan mampu memberikan manfaat dan sesuai dengan fungsi yang diinginkan. Fitur QRIS menawarkan berbagai manfaat bagi UMKM diantaranya meningkatkan penjualan dan *branding*, transaksi tercatat secara otomatis, mengurangi biaya pengelolaan kas, terhindar dari penipuan uang palsu dan sebagainya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Ngakan Bagus Prasasta Sudiarmika dan Ida Ayu Oka Martini (2022) yang menjelaskan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan *merchant* QRIS bagi pelaku UMKM.¹⁹ Kemudian hasil yang sama pada penelitian oleh Riflan Buluati, Deby R. Karundeng & Moh. Afan Suyanto (2023) yang menjelaskan kepercayaan bertransaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS pada pelaku UMKM.²⁰

4. Pengaruh persepsi risiko, keamanan, dan kepercayaan secara simultan terhadap minat menggunakan QRIS pada pelaku UMKM kota Palopo.

¹⁹ Sudiarmika and Martini, "Faktor-Faktor Mempengaruhi Niat Pelaku UMKM Kota Denpasar Menggunakan QRIS."

²⁰ Riflan, Karunden, and Suyanto, "Pengaruh Kemudahan, Keamanan Dan Kepercayaan Bertransaksi Terhadap Minat Menggunakan QRIS (Quick Response Indonesian Standard) Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Boalemo."

Hasil uji simultan persepsi risiko, keamanan, dan kepercayaan terhadap minat penggunaan QRIS diperoleh nilai F hitung sebesar 22,258 dan nilai F tabel sebesar 2,70 yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$. Sedangkan nilai signifikansinya adalah 0,000 dan batas signifikansi yang digunakan adalah 0,05 ($0,000 < 0,05$) artinya H_4 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko, keamanan, dan kepercayaan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta pembahasan mengenai pengaruh persepsi risiko, keamanan, dan kepercayaan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap minat menggunakan QRIS pada pelaku UMKM kota Palopo, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Persepsi risiko secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *QR Code Indonesian Standard* (QRIS) pada pelaku UMKM Kota Palopo. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila risiko yang dirasakan seseorang saat menggunakan sistem pembayaran QRIS tinggi maka seseorang tersebut tidak akan berminat untuk menggunakannya.
2. Keamanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *QR Code Indonesian Standard* (QRIS) pada pelaku UMKM Kota Palopo. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik sistem pembayaran QRIS dalam menjamin dan menjaga keamanan serta melindungi privasi, maka seseorang akan berminat untuk menggunakannya.
3. Kepercayaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *QR Code Indonesian Standard* (QRIS) pada pelaku UMKM Kota Palopo. Hal tersebut menunjukkan bahwa

semakin tinggi tingkat kepercayaan seseorang terhadap sistem pembayaran QRIS

maka semakin tinggi pula minatnya untuk selalu menggunakan sistem pembayaran tersebut.

4. Persepsi risiko, keamanan, dan kepercayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *QR Code Indonesian Standard* (QRIS) pada pelaku UMKM Kota Palopo.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan diatas, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan pada penelitian ini kepada Bank Indonesia, Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), dan Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) selaku pengelola sistem pembayaran *QR Code Indonesian Standard* (QRIS) untuk dapat meningkatkan edukasi kepada masyarakat luas mengenai langkah-langkah menghindari kejahatan digital dalam menggunakan sistem pembayaran *QR Code Indonesian Standard* (QRIS) melalui media sosial berupa video pendek yang menarik, sehingga masyarakat dapat dengan mudah memahaminya.

Selain itu, pihak terkait juga disarankan agar lebih *fast respon* (cepat tanggap) terhadap keluhan ataupun laporan dari pengguna, sehingga dapat meningkatkan dan mempertahankan kualitas layanan sistem pembayaran *QR Code Indonesian Standard* (QRIS). Dengan demikian minat masyarakat untuk menggunakan fitur tersebut akan semakin meningkatkan.

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna. Penelitian ini hanya terbatas pada satu wilayah dengan jumlah responden yang mungkin relatif kecil, sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian di wilayah lain dan menggunakan responden yang lebih banyak agar memperoleh hasil yang lebih baik. Selain itu penelitian ini menggunakan variabel yang terbatas dan tidak mencakup keseluruhan indikator minat penggunaan QRIS, sehingga peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain seperti *Fear of Missing Out* (FOMO), gaya hidup, fitur layanan, dan perilaku pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Ruslan, Indah Bahar, Mahadin Shaleh, and Ishak. "The Influence of Sharia Labels and Compliance on Customer Trust in Bakti Huria Sharia Cooperatives , Palopo City." *Jurnal Al-Qardh* 7, no. 1 (2022): 44–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.23971/jaq.v7i1.4540>.
- Aditiansyah, Muhamad Fian, Sri Suryoko, Reni Shinta Dewi, and Widiartanto. "Digitalization of Banking Services: The Effect of Trust and Service Quality on Customer Satisfaction and Loyalty of Bank Customers in Using Mobile Banking." *Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, no. 7 (2022): 9492–9505.
- Admin UPT Jurnal. "Teknik Analisis Data: Pengertian, Jenis Dan Cara Memilihnya." UPT Jurnal, 2023. <https://uptjurnal.umsu.ac.id/>.
- Agustin, Rika. "Pengaruh Kemudahan, Kecepatan, Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember." 2023.
- Andespa, Roni. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah." *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan* 2, no. 1 (2017): 43–57. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/16812>.
- Arifin, Zainal. "Modul 1: Pengertian Dan Perkembangan UMKM Di Indonesia," 2021.
- Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). "Statistik QRIS," 2023. <https://www.aspi-indonesia.or.id/statistik-qr/>.
- Bakri, Adzan Noor, and Umi Masruroh. "Penerapan Nilai-Nilai Islam Dalam Bank Berbasis Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Nasabah." *Journal of Islamic Management And Bussines* 1, no. 1 (2018): 33–45.
- Bank Indonesia. "Data Volume Dan Nilai Transaksi ATM Dan Debet," 2023. <https://www.bi.go.id/id/statistik/ekonomi-keuangan/spip/>.
- Bank Indonesia. "Data Volume Dan Nilai Transaksi Kartu Kredit," 2023. <https://www.bi.go.id/id/statistik/ekonomi-keuangan/spip/>.
- Bank Indonesia. "Data Volume Dan Nilai Transaksi Uang Elektronik, ATM Dan Kartu Debet, Kartu Kredit," 2023. <https://www.bi.go.id/id/statistik/ekonomi-keuangan/spip/>.
- Bank Indonesia. "Kanal Dan Layanan." bi.go.id, 2020. <https://www.bi.go.id/>.

Bank Indonesia. “Laporan Perekonomian Provinsi Sulawesi Selatan Mei 2023.” *Bank Indonesia*, 2023. www.bi.go.id.

Bank Indonesia. “Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/ 18 /Padg/2019 Tentang Implementasi Standar Nasional Quick Response Code Untuk Pembayaran.” *Bank Indonesia*, 2019, 1–30.

Damayanti, Ni Nyoman Sri Rahayu. “The Effect of Work Engagement and Self-Efficacy on Job Burnout of Credit Analyst.” *Journal of International Conference Proceedings* 2, no. 1 (2019): 113–20.

Departemen Komunikasi. “QRIS, Satu QR Code Untuk Semua Pembayaran.” Bank Indonesia, 2019. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release>.

Ekawaty, Trifena. “Analisis Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Indonesian Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Umkm Kuliner Di Surakarta [Skripsi, Dipublikasikan].” Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022.

Fadlillah, Syafira Aulia, Jonet Ariyanto Nugroho, and Khresna Bayu Sangka. “Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard Pada Pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia KPW Solo.” *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi* 7, no. 3 (2021): 1–7. <https://jurnal.uns.ac.id/bise>.

Fahmi, Zul, and Susi Evanita. “Pengaruh Iklan Dan Perceived Security Terhadap Minat Transaksi Pembayaran Berbasis E-Payment Dengan Sikap Sebagai Variabel Intervening Pada Masyarakat Di Kota Padang.” *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha* 1, no. 2 (2019): 83–96.

Fatwa DSN-MUI No. 116/DSN-MUI/IX/2017 Tentang Uang Elektronik Syariah.

Featherman, Mauricio S., and Paul A. Pavlou. “Predicting E-Services Adoption: A Perceived Risk Facets Perspective.” *Eighth Americas Conference on Information Systems* 89, no. 3 (2002): 1034–46.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 23. 8th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 25. 9th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.

Hendra, Joni, and Ahmad Iskandar R. “Aplikasi Model Tam Terhadap Pengguna

- Layanan Internet Banking Di Kantor Bank Jatim Cabang Situbondo.” *Jurnal Ecobuss* 4, no. 1 (2016): 40–48.
- Jagat, Zelma Desica Cahyati. “QRIS Sebagai Alat Transaksi Digital.” *kompasiana*, 4 April, 2023. <https://www.kompasiana.com/zelmadesica/>.
- Jogiyanto, Hartono. *Sistem Informasi Keperilakuan*. 1st ed. Yogyakarta: Andi Offset, 2007.
- Kamal, Fasiha. “Manajemen Risiko Dan Risiko Dalam Islam.” *Jurnal Muamalah* IV, no. 2 (2014): h.91-98.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi : Bagaimana Meneliti Dan Menulis Tesis*. Erlangga, 2013.
- Kusumatriawan, Ardhiel Junico Adi. “Pengaruh Social Media Marketing (SMM) Terhadap Kinerja Bisnis UMKM Batik Selama Pandemi Covid 19 Di Surakarta [Skripsi, Dipublikasikan].” Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2021.
- Laras, Arlina. “Banyak Kasus Penipuan, Bank Indonesia Tegaskan Transaksi QRIS Aman.” *Bisnis.com*, August 17, 2023. <https://finansial.bisnis.com/>.
- Mulyati, Oktaviana Dwi. “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Yang Dimediasi Oleh Kepercayaan Layanan Transaksi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada UMKM Di Jawa [Tesis, Dipublikasikan].” Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta, 2023.
- Nico, Abed, Yulius Hari, and Darmanto. “Kajian Technology Acceptance Model Untuk Pengembangan Model E-Learning.” *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Terapan* 1, no. 1 (2018): 1–6.
- Ningsih, Hutami A., Endang M. Sasmita, and Bida Sari. “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa.” *Journal IKRA-ITH Ekonomika* 4, no. 1 (2020): 1–9.
- Nsd.co.id. “Pengertian Minat Menurut Para Ahli.” NS Development, 2017. <https://nsd.co.id/posts/pengertian-minat-menurut-para-ahli.html>.
- Nurhapsari, Risma, and Erlinda Sholihah. “Analysis of the Factors of Intention to Use QRIS for MSMEs in Semarang City’s Traditional Market.” *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 18, no. 2 (2022): 199–211.
- Ocbc.id. “6 Peran Bank Indonesia Dalam Sistem Pembayaran Dan Keuangan.”

OCBC, 2023. <https://www.ocbc.id/id/>.

Pavlou, Paul A. "Consumer Acceptance of Electronic Commerce : Integrating Trust and Risk with the Technology Acceptance Model." *International Journal of Electronic Commerce* 7, no. 3 (2003): 101–34.

Pontoh, Maria Andriani Halimah, Frederik G. Worang, and Ferdinand J. Tumewu. "The Influence of Perceived Ease of Use, Perceived Risk and Consumer Trust towards Merchant Intention in Using QRIS as a Digital Payment Method." *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 10, no. 3 (2022): 904–13.

Priadana, M. Sidik, and Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 1st ed. Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021.

Putra, Miftah. "Pengertian, Aspek, Dan Indikator Kepercayaan Konsumen." toffedev, 2022. <https://toffedev.com/blog/business-and-marketing/indikator-kepercayaan-konsumen/>.

Qur'an Kemenag. "Surah Al-Baqarah," n.d. <https://quran.kemenag.go.id/quran>.

Qur'an Kemenag.. "Surah An-Nisa," n.d. <https://quran.kemenag.go.id/quran>.

Raman, Arasu, and Viswanathan Annamalai. "Wireless Information Networks & Business Information System." *IJCA Special Issue on "Wireless Information Networks & Business Information System,"* 2011, 54–56.

Riflan, Buluati, Deby R. Karunden, and Moh. Afan Suyanto. "Pengaruh Kemudahan, Keamanan Dan Kepercayaan Bertransaksi Terhadap Minat Menggunakan QRIS (Quick Response Indonesian Standard) Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Boalemo." *Wahana : Tridarma Perguruan Tinggi* 75, no. 2 (2023): 33–47. <http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/whn>.

Riyanto, Slamet, and Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish, CV Budi Utama, 2020.

Saputri, Oktoviana Banda. "Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital." *Journals of Economics and Business Mulawarman* 17, no. 2 (2020): 1–11. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA>.

Sebayang, Nur Isma Tasya Br, and Rahmawati. "Pengaruh Persepsi Kepercayaan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital UMKM Halal Kota Medan." *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance* 6, no. 2 (2023): 491–502.

- Silaen, Musa F., Sepbeariska Manurung, and Christine D. Nainggolan. "Effect Analysis of Benefit Perception, Ease Perception, Security and Risk Perception of Merchant Interest in Using Quick Response Indonesia Standard (QRIS)." *International Journal of Science, Technology & Management* 2, no. 5 (2021): 1574–81.
- Sudiatmika, Ngakan Bagus Prasasta, and Ida Ayu Oka Martini. "Faktor-Faktor Mempengaruhi Niat Pelaku UMKM Kota Denpasar Menggunakan QRIS." *Jmm Unram - Master of Management Journal* 11, no. 3 (2022): 239–54. <https://doi.org/10.29303/jmm.v11i3.735>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. 17th ed. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, and Agus Susanto. *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel : Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*. 1st ed. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sujarweni, V Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. 1st ed. Yogyakarta: PT Pustaka Barupress, 2019.
- Sumadi, Abdul Haris Romdhoni, and Fatakhurohim. "Analisis Faktor Kepercayaan, Manfaat Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Boyolali)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 02 (2022): 2195–2201. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5976>.
- Susanto, Resi Juariah. "Analysis of Internet Banking Applications and Mobile Banking on the Level of Banking Service Quality." *International Journal of Business, Economics and Law* 12, no. 3 (2017): 32–39.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
- Wida, Putu Ayu Mira Witriyani, Ni Nyoman Kerti Yasa, and I. Putu Gde Sukaatmadja. "Aplikasi Model TAM (Technology Acceptance Model) Pada Perilaku Pengguna Instagram." *Jurnal Ilmu Manajemen Mahasaraswati* 6, no. 2 (2016).
- Xendit.co. "QRIS: Pengertian, Tujuan, Dan Cara Kerja Yang Perlu Anda Tahu." Xendit, October 27, 2021. <https://www.xendit.co/id/blog/mengenal-apa-itu-qr-is-dan-mengapa-ini-penting-untuk-bisnis-anda/>.
- Zhilalul Haq, Muhammad, Luqman Hakim Handoko, and Asgaft Asysyad Rasyid. "Analysis of the Influence of Perceived Benefits, Easiness and Risk on

Students' Interest in Using QRIS.” *Journal of Business Management and Islamic Banking* 02, no. 2 (2023): 95–116.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu`alaikum Wr Wb

Saya Agnes Tasya, Mahasiswi S1 Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Saat ini saya sedang melakukan penelitian skripsi berjudul **“Pengaruh Persepsi Risiko, Keamanan, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran QR Code Indonesian Standard (QRIS) pada Pelaku UMKM Kota Palopo”**.

Penelitian ini ditujukan kepada responden yang merupakan Pelaku UMKM Kota Palopo yang menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran. Untuk itu, saya memohon ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner penelitian saya. Segala data yang diberikan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak akan disebarakan ke pihak manapun.

Keberhasilan saya dalam melakukan penelitian ini tidak lepas dari partisipasi Anda. Atas bantuan dan ketersediaannya saya ucapkan terimakasih.

A. Identitas Responden

1. Nama:
2. Jenis Kelamin:
 - Laki – Laki
 - Perempuan
3. Usia:
 - 16 – 20 Tahun
 - 21 – 25 Tahun
 - 26 – 30 Tahun
 - 31 – 35 Tahun
 - > 35 Tahun
4. Jangka Waktu Penggunaan QRIS:
 - 1 – 4 Bulan

- 5 – 8 Bulan
- 9 – 12 Bulan
- > 12 Bulan

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Silahkan baca setiap butir pernyataan dengan cermat dan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan tanggapan Anda dengan memberi tanda centang pada kolom. Dalam menjawab pernyataan dalam kuesioner ini, tidak ada jawaban yang dianggap salah.

Adapun alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

C. Daftar Pernyataan

Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja.

1. Persepsi Risiko (X_1)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mengalami risiko tertentu saat bertransaksi menggunakan QRIS					
2.	Saya mengalami kerugian saat melakukan transaksi menggunakan QRIS					
3.	Menurut saya, bertransaksi menggunakan sistem pembayaran QRIS beresiko					
4.	Menurut saya, bertransaksi menggunakan sistem pembayaran QRIS rawan terjadi penipuan					

2. Keamanan (X_2)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Sistem pembayaran QRIS telah terjamin keamanannya, karena dipastikan memiliki izin dan diawasi oleh Bank Indonesia					
2.	Bertransaksi menggunakan QRIS sangat aman, karena dilakukan dengan memindai kode QR dan membutuhkan PIN untuk persetujuan					
3.	Sistem pembayaran QRIS menjaga kerahasiaan data pengguna agar tidak terbobol					
4.	Sistem pembayaran QRIS tidak menyalahgunakan data pribadi pengguna					

3. Kepercayaan (X_3)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya percaya, sistem pembayaran QRIS sesuai dengan fungsi yang diinginkan					
2.	Saya percaya, layanan yang diberikan sistem pembayaran QRIS sesuai dengan informasi yang sebenarnya					
3.	Saya merasa puas dengan pelayanan yang diberikan sistem pembayaran QRIS					
4.	Saya percaya, sistem pembayaran QRIS memberikan pelayanan terbaik dan menjadikan penggunaanya sebagai prioritas					
5.	Sistem pembayaran QRIS memiliki kualitas layanan yang terjaga dan tidak berkurang					

4. Minat Penggunaan (Y)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya tertarik dan memiliki keinginan untuk menggunakan sistem pembayaran QRIS dalam melakukan transaksi					
2.	Saya menggunakan sistem pembayaran QRIS sesuai kebutuhan dan menyesuaikan perkembangan zaman					
3.	Saya menggunakan sistem pembayaran QRIS secara rutin					
4.	Saya merasa puas dengan layanan sistem pembayaran QRIS dan berkeinginan untuk menggunakannya secara berkelanjutan					

Lampiran 2
Tabulasi Data

No.	Persepsi Risiko					Keamanan					Kepercayaan						Minat Penggunaan				
	(X1)					(X2)					(X3)						(Y)				
	1	2	3	4	Total	1	2	3	4	Total	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	Total
1.	1	1	1	2	5	4	4	3	4	15	4	4	3	4	4	19	4	4	4	3	15
2.	2	2	2	4	10	4	4	4	4	16	3	2	3	4	4	16	3	4	3	3	13
3.	4	3	3	3	13	3	3	3	3	12	4	4	2	2	3	15	3	4	2	2	11
4.	1	1	1	3	6	3	3	3	4	13	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	12
5.	2	1	2	1	6	4	5	3	4	16	5	4	4	4	4	21	4	5	3	4	16
6.	3	2	3	4	12	3	3	3	3	12	5	4	3	3	4	19	4	5	4	4	17
7.	2	2	2	1	7	3	5	4	4	16	5	4	4	3	4	20	4	4	3	4	15
8.	4	2	2	3	11	4	5	4	4	17	3	4	4	4	4	19	5	5	4	5	19
9.	2	2	2	2	8	3	4	4	4	15	5	4	4	3	3	19	4	4	3	4	15
10.	2	3	2	3	10	5	5	4	4	18	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	16
11.	2	2	1	1	6	4	5	5	4	18	4	4	3	2	4	17	4	5	4	5	18
12.	2	3	2	2	9	3	5	3	2	13	4	4	4	3	4	19	5	4	4	4	17
13.	2	2	2	1	7	3	5	4	4	16	4	4	5	4	5	22	5	5	4	3	17
14.	2	2	2	3	9	4	5	4	4	17	5	5	4	4	4	22	5	4	4	3	16
15.	2	2	2	2	8	3	5	4	4	16	4	4	4	3	3	18	4	4	3	3	14
16.	3	3	3	2	11	3	4	3	3	13	4	3	3	3	3	16	4	4	3	4	15
17.	2	2	2	2	8	4	5	5	5	19	5	5	4	4	5	23	5	5	4	4	18
18.	3	3	3	2	11	4	5	3	4	16	4	4	4	4	4	20	4	4	2	3	13
19.	2	2	2	3	9	3	4	4	4	15	4	4	3	3	4	18	4	4	4	4	16
20.	1	1	2	1	5	4	5	4	4	17	5	5	4	4	4	22	5	5	5	5	20
21.	2	1	1	2	6	4	5	4	5	18	5	5	5	4	4	23	5	5	5	5	20
22.	2	2	2	3	9	5	5	5	5	20	5	4	4	3	4	20	5	5	5	5	20
23.	2	1	2	2	7	4	5	5	5	19	5	5	5	5	5	25	4	4	3	3	14
24.	2	2	2	2	8	3	4	3	3	13	4	3	3	3	4	17	4	4	3	3	14
25.	2	2	2	2	8	4	4	3	4	15	4	4	4	4	4	20	5	5	4	5	19
26.	4	4	4	2	14	3	4	2	3	12	3	3	2	3	3	14	3	3	2	3	11
27.	2	2	2	3	9	3	4	3	4	14	5	4	4	5	5	23	5	4	4	5	18
28.	1	1	1	1	4	4	5	4	4	17	4	4	4	4	4	20	5	5	3	4	17
29.	1	1	1	1	4	4	5	4	5	18	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	16
30.	2	2	2	2	8	3	5	3	4	15	5	4	3	3	4	19	4	5	3	3	15
31.	1	1	1	1	4	4	5	3	3	15	4	3	3	3	4	17	4	4	3	4	15
32.	2	1	1	1	5	5	5	4	4	18	5	4	4	4	4	21	4	4	3	4	15
33.	1	1	1	1	4	4	5	4	5	18	5	5	4	4	4	22	5	5	4	4	18
34.	2	2	1	1	6	4	4	4	4	16	4	4	3	3	3	17	5	5	4	4	18
35.	3	3	3	2	11	3	4	3	3	13	4	3	3	3	3	16	3	3	2	3	11

No.	Persepsi Risiko					Keamanan					Kepercayaan						Minat Penggunaan				
	(X1)					(X2)					(X3)						(Y)				
	1	2	3	4	Total	1	2	3	4	Total	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	Total
36.	2	2	2	3	9	5	5	4	4	18	4	4	4	4	4	20	4	4	3	3	14
37.	2	2	2	1	7	5	5	4	4	18	5	5	4	5	5	24	5	5	3	5	18
38.	2	2	3	3	10	3	4	3	3	13	4	3	3	3	4	17	4	4	3	3	14
39.	2	2	2	2	8	4	5	3	2	14	4	4	4	3	3	18	4	4	3	3	14
40.	2	2	2	1	7	4	4	4	4	16	5	4	4	3	4	20	5	5	4	4	18
41.	2	2	2	3	9	4	5	3	4	16	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	16
42.	1	1	1	1	4	4	5	4	5	18	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	16
43.	2	2	2	2	8	3	4	3	4	14	4	4	3	3	4	18	4	4	3	3	14
44.	2	1	1	2	6	4	5	3	4	16	4	4	4	4	4	20	4	5	4	3	16
45.	2	2	2	1	7	4	5	5	5	19	5	4	4	5	5	23	4	5	4	4	17
46.	3	2	3	3	11	4	4	4	4	16	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	16
47.	3	2	3	2	10	4	5	4	4	17	4	3	3	3	3	16	4	4	3	3	14
48.	3	2	3	1	9	3	4	3	3	13	4	3	3	3	3	16	4	4	2	3	13
49.	2	1	2	2	7	4	4	4	4	16	4	4	3	3	3	17	4	4	4	4	16
50.	2	1	2	1	6	3	4	4	4	15	4	4	4	3	3	18	5	5	4	4	18
51.	3	3	3	3	12	4	5	3	3	15	4	3	3	3	4	17	4	4	4	4	16
52.	2	2	3	3	10	4	4	3	3	14	4	4	4	4	4	20	4	4	3	3	14
53.	2	2	2	2	8	4	5	4	5	18	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	16
54.	1	1	2	2	6	4	5	4	4	17	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	16
55.	2	2	1	1	6	5	5	4	4	18	5	5	4	4	4	22	5	4	4	4	17
56.	2	2	3	3	10	4	4	3	4	15	4	3	3	3	4	17	3	4	2	3	12
57.	2	2	2	3	9	4	5	4	5	18	5	4	4	4	4	21	5	4	3	4	16
58.	2	2	2	2	8	4	5	4	5	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
59.	2	2	2	2	8	3	4	3	4	14	4	3	3	3	4	17	4	4	3	4	15
60.	2	3	2	3	10	4	4	4	4	16	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	16
61.	3	4	3	3	13	2	3	3	3	11	3	2	2	3	3	13	4	4	3	2	13
62.	3	3	2	3	11	4	4	3	3	14	4	4	4	3	3	18	3	3	3	3	12
63.	2	2	2	2	8	4	5	4	4	17	4	4	4	4	4	20	4	5	3	4	16
64.	2	2	2	2	8	3	5	3	4	15	4	3	3	3	3	16	4	4	3	3	14
65.	2	2	1	1	6	4	5	4	5	18	5	5	4	4	5	23	5	5	3	3	16
66.	2	2	2	3	9	5	5	4	4	18	5	5	4	3	4	21	4	4	4	3	15
67.	3	3	3	3	12	4	5	3	3	15	4	3	3	3	4	17	4	3	2	3	12
68.	2	1	2	1	6	4	4	4	4	16	4	3	4	4	4	19	4	4	3	3	14
69.	3	4	4	2	13	3	3	2	3	11	4	3	2	2	2	13	3	3	2	3	11
70.	2	2	2	2	8	4	5	4	4	17	5	4	4	4	4	21	5	5	4	5	19
71.	1	1	1	2	5	4	5	3	3	15	5	4	4	4	5	22	4	4	4	4	16
72.	1	1	1	1	4	5	5	4	4	18	5	4	4	4	4	21	5	5	4	4	18
73.	2	1	1	2	6	4	4	4	4	16	5	3	4	3	4	19	5	5	4	5	19

No.	Persepsi Risiko					Keamanan					Kepercayaan						Minat Penggunaan				
	(X1)					(X2)					(X3)						(Y)				
	1	2	3	4	Total	1	2	3	4	Total	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	Total
74.	2	2	2	2	8	4	5	4	5	18	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	16
75.	3	3	3	2	11	3	4	3	4	14	4	3	3	2	3	15	4	4	3	3	14
76.	4	3	4	3	14	2	4	2	2	10	4	3	3	2	2	14	3	3	2	3	11
77.	2	3	2	2	9	4	5	4	4	17	5	5	4	4	4	22	5	5	4	4	18
78.	3	2	3	2	10	2	3	3	4	12	4	4	5	5	4	22	4	5	4	4	17
79.	2	2	3	3	10	4	5	4	4	17	5	5	4	4	4	22	4	4	2	3	13
80.	2	1	2	1	6	4	4	3	3	14	4	3	4	4	4	19	4	4	3	4	15
81.	2	2	3	3	10	4	4	4	4	16	4	5	5	5	5	24	3	3	3	3	12
82.	3	4	4	3	14	3	4	2	3	12	4	3	2	2	3	14	4	3	2	3	12
83.	2	1	2	1	6	4	5	4	4	17	5	4	4	4	4	21	4	4	4	2	14
84.	2	2	2	2	8	4	4	3	3	14	4	4	4	3	4	19	5	5	4	4	18
85.	1	1	1	2	5	4	5	4	5	18	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	18
86.	2	2	2	3	9	3	5	4	4	16	4	4	3	3	4	18	4	4	3	3	14
87.	4	4	3	3	14	3	3	2	2	10	2	2	2	2	3	11	4	3	3	3	13
88.	2	2	2	2	8	4	4	3	3	14	4	4	3	3	3	17	3	3	2	2	10
89.	2	2	2	2	8	4	4	4	4	16	5	3	4	4	4	20	4	4	3	4	15
90.	2	1	2	1	6	4	5	3	5	17	5	4	4	4	5	22	5	5	4	5	19
91.	2	2	2	1	7	4	4	3	3	14	4	3	3	3	3	16	4	4	3	3	14
92.	2	2	2	2	8	5	5	4	4	18	5	4	3	3	4	19	5	5	3	3	16
93.	1	1	1	2	5	5	5	4	4	18	5	4	4	4	4	21	5	5	4	4	18
94.	2	2	3	3	10	4	4	4	4	16	4	5	5	5	5	24	4	4	3	3	14
95.	2	1	2	3	8	5	5	3	5	18	3	4	4	4	4	19	5	5	5	5	20
96.	2	2	2	2	8	5	5	4	4	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
97.	2	2	1	3	8	5	5	4	4	18	4	5	5	4	5	23	5	5	4	5	19
98.	2	2	2	3	9	4	5	5	5	19	5	5	4	4	4	22	5	4	4	5	18
99.	3	2	2	2	9	4	5	4	4	17	4	5	5	4	4	22	4	4	4	4	16
100.	2	2	2	2	8	3	4	3	3	13	2	3	3	3	3	14	4	3	2	3	12

Lampiran 3

Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.727**	.742**	.361**	.852**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.727**	1	.705**	.415**	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.742**	.705**	1	.427**	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.361**	.415**	.427**	1	.686**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.852**	.867**	.872**	.686**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.578**	.500**	.403**	.770**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.578**	1	.517**	.472**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.500**	.517**	1	.695**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.403**	.472**	.695**	1	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.770**	.785**	.847**	.810**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total
X3.1	Pearson Correlation	1	.592**	.449**	.347**	.424**	.687**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.592**	1	.682**	.556**	.519**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.449**	.682**	1	.726**	.607**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.347**	.556**	.726**	1	.722**	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.424**	.519**	.607**	.722**	1	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.687**	.837**	.866**	.836**	.804**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Total
Y.1	Pearson Correlation	1	.733**	.612**	.609**	.854**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.733**	1	.605**	.554**	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.612**	.605**	1	.663**	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.609**	.554**	.663**	1	.846**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.854**	.836**	.860**	.846**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Persepsi Risiko (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.833	4

Keamanan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.816	4

Kepercayaan (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	5

Minat Penggunaan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	4

3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.82157695
	Absolute	.108
Most Extreme Differences	Positive	.108
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		1.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.195

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

4. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Penggunaan * Persepsi Risiko	(Combined)		182.067	10	18.207	4.322	.000
	Between Groups	Linearity	141.297	1	141.297	33.541	.000
		Deviation from Linearity	40.770	9	4.530	1.075	.389
	Within Groups		374.923	89	4.213		
	Total		556.990	99			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Penggunaan * Keamanan	(Combined)		202.446	10	20.245	5.082	.000
	Between Groups	Linearity	190.026	1	190.026	47.702	.000
		Deviation from Linearity	12.419	9	1.380	.346	.957
	Within Groups		354.544	89	3.984		
	Total		556.990	99			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Penggunaan * Kepercayaan	(Combined)		247.038	13	19.003	5.273	.000
	Between Groups	Linearity	170.767	1	170.767	47.382	.000
		Deviation from Linearity	76.271	12	6.356	1.764	.067
	Within Groups		309.952	86	3.604		
	Total		556.990	99			

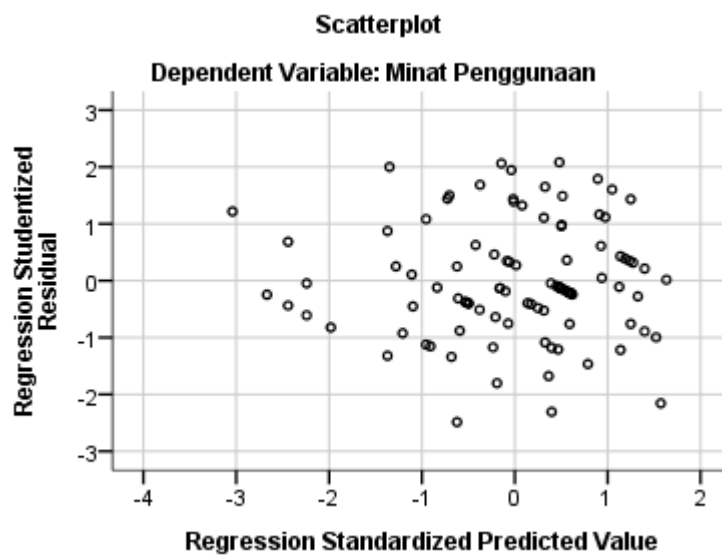
5. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	8.467	2.285		3.706	.000		
Persepsi	-.208	.094	-.215	-2.219	.029	.653	1.532
1 Risiko							
Keamanan	.325	.127	.302	2.564	.012	.444	2.251
Kepercayaan	.188	.094	.227	1.991	.049	.473	2.114

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

6. Uji Heteroskedastisitas



7. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.467	2.285		3.706	.000
Persepsi	-.208	.094	-.215	-	.029
1 Risiko				2.219	
Keamanan	.325	.127	.302	2.564	.012
Kepercayaan	.188	.094	.227	1.991	.049

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

8. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.467	2.285		3.706	.000
Persepsi	-.208	.094	-.215	-	.029
1 Risiko				2.219	
Keamanan	.325	.127	.302	2.564	.012
Kepercayaan	.188	.094	.227	1.991	.049

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

9. Uji Simultas (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	228.494	3	76.165	22.258	.000 ^b
Residual	328.496	96	3.422		
Total	556.990	99			

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Persepsi Risiko, Keamanan

10. Uji Koefisien Determinasi (R^2)**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.640 ^a	.410	.392	1.850

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Persepsi Risiko, Keamanan

Lampiran 4

Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921
 Telp/Fax : (0471) 326048, E-mail : dpmptsp@palopokota.go.id, Website : http://dpmptsp.palopokota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2/2024.0741/IP/DPMPTSP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: AGNES TASYA
Jenis Kelamin	: P
Alamat	: Jl. Lasaktiaraja KM. 04, Lebang Kota Palopo
Pekerjaan	: Pelajar/Mahasiswa
NIM	: 2004020004

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENGARUH PERSEPSI RISIKO, KEAMANAN, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN
 SISTEM PEMBAYARAN QR CODE INDONESIA STANDARD (QRIS) PADA PELAKU UMKM KOTA
 PALOPO**

Lokasi Penelitian	: UMKM Kota Palopo
Lamanya Penelitian	: 23 Mei 2024 s.d. 23 Agustus 2024

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 23 Mei 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :
 Kepala DPMPTSP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
 Pangkat : Pembina IV/a
 NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan, Kepada Yth.:

1. Wali Kota Palopo;
 2. Dandim 1403 SWG;
 3. Kapolres Palopo;
 4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
 5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
 6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
 7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.
- Dokumen ini ditanamkan secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



Lampiran 5
Dokumentasi Penelitian
Mba Jus



Apotek Rakyat 2



Shanty Kosmetik Palopo



Café Upstreet



Nasi Kuning Naruto



Roti Gembong Gembul



Lampiran 6

Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Agnes Tasya, lahir di Kota Palopo pada tanggal 6 Agustus 2002. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Seneng dan Ibu Yunelsi. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Lasaktiaraja Km.04 Kel. Lebang Kec. Wara Barat Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2014 di SDN 27 Lebang. Kemudian, ditahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 2 Palopo hingga tahun 2017. Pada tahun 2017 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Palopo. Saat menempu pendidikan di SMA, penulis aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS). Setelah lulus SMA ditahun 2020, penulis melanjutkan pendidikan dibidang yang ditekuni, yaitu di prodi perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

contact person penulis: *agnes.tasya1261@gmail.com*

Lampiran 7

Hasil Cek Plagiasi dengan Turnitin

PENGARUH PERSEPSI RISIKO, KEAMANAN, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN SISTEM PEMBAYARAN QR CODE INDONESIA STANDARD (QRIS) PADA PELAKU UMKM KOTA PALOPO

ORIGINALITY REPORT

21 %	25 %	13 %	16 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	4 %
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	4 %
3	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	2 %
4	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	2 %
5	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	2 %
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
7	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	1 %
8	repositorybaru.stieykpn.ac.id Internet Source	1 %

9	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1 %
10	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1 %
11	journal.binadarma.ac.id Internet Source	1 %
12	ejournal.uin-suka.ac.id Internet Source	1 %
13	Submitted to Universitas Sains Alquran Student Paper	1 %
14	Submitted to Politeknik Negeri Jakarta Student Paper	1 %
15	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1 %

Exclude quotes On Exclude matches < 1 %
Exclude bibliography On